



**PERANCANGAN HOTEL RESOR DAN GEDUNG PERTEMUAN
DI BANDUNGAN**

SKRIPSI

Disusun oleh :

DIAN PUJI LESTARI

NPM 18600034

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**PERANCANGAN HOTEL RESOR DAN GEDUNG PERTEMUAN
DI BANDUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik dan Informatika

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

DIAN PUJI LESTARI

NPM 18600034

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

**PERANCANGAN HOTEL RESOR DAN GEDUNG PERTEMUAN
DI BANDUNGAN**

Disusun dan diajukan oleh :

DIAN PUJI LESTARI

NPM 18600034

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan di hadapan
Dewan Penguji**

Semarang, 11 Juli 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Kurnia Widiastuti, S.T.,M.T.
NIP. 197502152000122001**

**Velma Nindita, S.T., M.Si
NPP. 148801437**

SKRIPSI

PERANCANGAN HOTEL RESOR DAN GEDUNG PERTEMUAN DI BANDUNGAN

Disusun dan diajukan oleh :

DIAN PUJI LESTARI

NPM 18600034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 18 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. Slamet Supriyadi, M.Env.St.
NIP. 195912281986031003

Penguji I,

Baju Arie Wibawa, S.T., M.T
NPP. 147101423

Penguji III,

Velma Nindita, S.T., M.Si
NPP. 148801437

Sekretaris,

Baju Arie Wibawa, S.T., M.T
NPP. 147101423

Penguji II,

Kurnia Widiastuti, S.T.,M.T.
NIP. 197502152000122001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. “Jika kita tidak pernah mencoba, kita tidak akan pernah tahu.”
2. “Siapapun yang tidak pernah melakukan kesalahan tidak pernah mencoba sesuatu yang baru” (Albert Einstein)
3. “Tetap polos, jadilah naif. Tapi tetap bermimpi besar. Bermimpilah besar sampai di luar kemampuanmu dan berusaha untuk mencapainya. Jadi bermimpilah besar dan jangan kehilangan kepolosanmu” (Min Yoongi)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi yang saya buat dengan penuh kerja keras dan semangat tiada henti untuk :

1. Keluaragaku tercinta
2. Orang Tuaku tersayang
3. Bapak dan Ibu Dosen yang mulia
4. Almamaterku Universitas PGRI Semarang yang saya banggakan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dian Puji Lestari

NPM : 18600034

Prodi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Teknik dan Informatika

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Hotel Resor dan Gedung Pertemuan di Bandung yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiarisme. Apabila pada kemudian hari laporan ini terbukti hasil plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 18 Juli 2022
Yang membuat pernyataan

Dian Puji Lestari
NPM. 18600034

Abstrak

Skripsi ini membahas hasil perancangan Hotel Resort dengan fasilitas Gedung Pertemuan dengan menerapkan Arsitektur Hijau. Berbagai macam kekayaan alam, Indonesia memiliki banyak potensi wisata alam, Kabupaten Semarang menjadi salah satu wilayah yang memiliki berbagai macam tempat pariwisata alam, khususnya di Kecamatan Bandungan. Bandungan memiliki banyak wisata alam dan budaya yang berada di lereng Gunung Ungaran dengan jalan naik turun dan berbelok dengan pemandangan yang indah, Maka dari itu tujuan skripsi ini adalah untuk memberikan akomodasi berupa Hotel Resor yang dapat menunjang dan meningkatkan pariwisata alam sekitar Bandungan, namun juga memiliki fasilitas gedung pertemuan dan rekreasi dengan tetap mempertahankan keasrian dan keindahan alam sekitar.

Kata Kunci : Hotel Resor, Gedung Pertemuan, Arsitektur Hijau

Abstract

This thesis discusses the results of the design of a Resort Hotel with Convention Hall facilities by applying Green Architecture. Various kinds of natural wealth, Indonesia has a lot of natural tourism potential, Semarang Regency is one of the regions that has a variety of natural tourism places, especially in Bandungan District. Bandungan has many natural and cultural attractions located on the marbles of Mount Ungaran with ups and downs and turns with beautiful scenery, therefore the purpose of this thesis is to provide accommodation in the form of a Resort Hotel that can support and increase natural tourism around Bandungan, but also has Convention hall and recreational facilities while maintaining the beauty and beauty of the surrounding nature.

Keywords: Resort Hotel, Convention Hall, Green Architecture

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Karena itu lah penulis mampu menyelesaikan dan menyusun laporan yang berjudul “HOTEL RESOR DAN GEDUNG PERTEMUAN DI BANDUNGAN”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam proses penyusunan. Terima Kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Muhdi, S.H.,M.Hum selaku Rektor Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Slamet Supriyadi, M. Env.St. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Semarang
3. Baju Arie Wibawa, S.T.,M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas PGRI Semarang.
4. Kurnia Widiastuti, S.T.,M.T., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Velma Nindita, S.T.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Kepada Orang Tua dan Keluargaku yang selalu memberikan dukungan.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian laporan ini khususnya kepada teman-teman prodi Arsitektur.

Penulis Menyadari penyusunan laporan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk membangun semangat dan pengetahuan penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sumber pengetahuan serta evaluasi kedepannya.

Semarang,18 Juli 2022

Dian Puji Lestari

NPM. 18600034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN DAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Kerangka Berpikir	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Resort Hotel and Convention	4
2.1.1 Tinjauan Umum Resort	4
2.1.2 Tinjauan Umum Hotel.....	5
2.1.3 Tinjauan Umum Convention	7
2.2 Pendekatan Desain Arsitektur Hijau	8
2.2.1 Pengertian Arsitektur Hijau.....	8
2.2.2 Prinsip Bangunan Hijau.....	8
2.2.3 Ciri-ciri Arsitektur Hijau	10
2.2.4 Fungsi dan Manfaat Arsitektur Hijau	10
2.2.5 Tokoh dan Bangunan Arsitektur Hijau	11
2.3 Studi Kasus.....	12
2.2.1 Cikole Jayagiri Resort	12
2.2.2 Amarta Hills Hotel dan Resort	14

BAB III ANALISIS.....	17
3.1 Gambaran Lokasi	17
3.1.1 Peta Lokasi	17
3.1.2 Data Lokasi.....	18
3.2 Analisis Tapak	21
3.2.1 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi	21
3.2.2 Analisis Arah Angin.....	22
3.2.3 Analisis Orientasi Matahari.....	22
3.2.4 Analisis Kebisingan.....	23
3.2.5 Analisis Makro	24
3.2.6 Analisis View	24
3.2.7 Analisis Kontur.....	25
3.3 Analisis Kegiatan dan Sirkulasi	26
3.3.1 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	26
3.3.2 Analisis Sirkulasi Pengguna.....	28
3.4 Analisis Besaran Ruang.....	29
3.5 Analisis Hubungan Ruang.....	33
3.5.1 Analisis Persyaratan Ruang.....	33
3.5.2 Diagram Matriks Hubungan Ruang	35
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	37
4.1 Konsep Tapak.....	37
4.2 Konsep Gubahan Massa	37
4.3 Konsep Zonasi	38
4.4 Konsep Sirkulasi.....	40
4.5 Konsep Utilitas	40
4.5.1 Sistem Jaringan Air	40
4.5.2 Sistem Jaringan Listrik.....	41
4.5.3 Sistem Penangkal Petir.....	41
4.5.4 Sistem Pengolahan Sampah	42
4.5.5 Sistem Pencegahan Kebakaran.....	42
4.5.6 Sistem Penghawaan Alami dan Buatan.....	43
4.5.7 Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan	43

4.6 Konsep Struktur.....	43
4.6.1 Pondasi	43
4.6.2 Rangka Bangunan	44
4.6.3 Atap Bangunan.....	44
4.7 Konsep Halaman dan Taman	44
BAB V HASIL PERANCANGAN	45
5.1 Denah Site Plan	45
5.2 Denah Site	45
5.3 Denah Bangunan	46
5.3.1 Denah Gedung Utama	47
5.3.2 Denah Cottage	48
5.3.3 Denah Convention.....	48
5.3.4 Denah Gedung Parkir	49
5.4 Tampak Bangunan	49
5.4.1 Tampak Gedung Utama	49
5.4.2 Tampak Cottage	50
5.4.3 Tampak Convention	51
5.4.4 Tampak Gedung Parkir	51
5.5 Tampak Kawasan	52
5.6 Potongan Bangunan	53
5.6.1 Potongan Gedung Utama	53
5.6.2 Potongan Cottage	53
5.6.3 Potongan Convention	54
5.7 Potongan Kawasan	54
5.8 Prespektif.....	55
BAB VI PENUTUP	59
6.1 Saran.....	59
6.2 Kesimpulan.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2.1 Tabel Fasilitas Resort	5
Tabel 2.2 Tabel Klasifikasi Hotel.....	7
Tabel 2.3 Tabel Fasilitas Hotel.....	7

BAB III

Tabel 3.1 Tabel Data Lokasi	22
Tabel 3.2 Tabel Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi	23
Tabel 3.3 Tabel Analisis Arah Angin.....	24
Tabel 3.4 Tabel Analisis Matahari	24
Tabel 3.5 Tabel Analisis Kebisingan	25
Tabel 3.6 Tabel Analisis Makro	26
Tabel 3.7 Tabel Analisis View from Site	27
Tabel 3.8 Tabel Analisis View to Site.....	27
Tabel 3.9 Tabel Analisis Kontur	28
Tabel 3.10 Tabel Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Luar	28
Tabel 3.11 Tabel Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Publik	28
Tabel 3.12 Tabel Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Resort Hotel	29
Tabel 3.13 Tabel Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Convention.....	29
Tabel 3.14 Tabel Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Rekreasi.....	30
Tabel 3.15 Tabel Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Service.....	30
Tabel 3.16 Tabel Besaran Ruang Luar	31
Tabel 3.17 Tabel Besaran Ruang Publik	32
Tabel 3.18 Tabel Besaran Ruang Resort Hotel	33
Tabel 3.19 Tabel Besaran Ruang Convention.....	34
Tabel 3.20 Tabel Besaran Ruang Rekreasi.....	34
Tabel 3.21 Tabel Besaran Ruang Service.....	35
Tabel 3.22 Tabel Total Besaran Ruang	35
Tabel 3.23 Tabel Persyaratan Ruang.....	35

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 Gambar Contoh Bangunan Hijau	13
Gambar 2.2 Gambar Lokasi Cikole Jayagiri Resort.....	13
Gambar 2.3 Gambar Denah Site Cikole Jayagiri Resort.....	14
Gambar 2.2 Gambar Fasilitas Cikole Jayagiri Resort	15
Gambar 2.3 Gambar Lokasi Amarta Hills & Resort	16
Gambar 2.2 Gambar Master Plan Amarta Hills & Resort.....	17
Gambar 2.3 Gambar Fasilitas Amarta Hills & Resort.....	17

BAB III

Gambar 3.1 Gambar Peta Geologi Kecamatan Bandungan	19
Gambar 3.2 Gambar Peta Tanah Kecamatan Bandungan	19
Gambar 3.3 Gambar Peta Lereng Kecamatan Bandungan	20
Gambar 3.4 Gambar Peta Rencana Ruang Kecamatan Bandungan	20
Gambar 3.5 Gambar Google Earth	21
Gambar 3.6 Gambar Lokasi Site	22
Gambar 3.7 Gambar Amplop Bangunan	22
Gambar 3.8 Gambar Denah Lokasi	22
Gambar 3.9 Gambar Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	23
Gambar 3.10 Gambar Analisis Arah Angin	24
Gambar 3.11 Gambar Analisis Kebisingan	25
Gambar 3.12 Gambar Analisis Makro.....	26
Gambar 3.13 Gambar Analisis View form Site.....	28
Gambar 3.14 Gambar Analisis View to Site	29
Gambar 3.15 Gambar Analisis Ketinggian Kontur	30

BAB IV

Gambar 4.1 Gambar Gubahan Massa.....	39
Gambar 4.2 Gambar Ploting Area	40
Gambar 4.3 Gambar Zoning Area	40
Gambar 4.4 Gambar Sirkulasi	41
Gambar 4.5 Gambar Sistem Penangkal Petir	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam kekayaan alam, yang berpotensi menjadi tempat pariwisata yang memiliki banyak keindahan alam dan budaya. Berbagai macam potensi wisata Indonesia tidak memiliki akomodasi dan fasilitas yang kurang layak. Salah satunya Kota Ungaran. Kota Ungaran adalah ibu kota dari Kabupaten Semarang. Ungaran juga merupakan kota yang menjadi jalur utama untuk kendaraan dari Kota Semarang yang akan menuju Kota Solo dan Kota Yogyakarta yang membuat sepanjang jalan ini terdapat berbagai macam tempat wisata alam dan penginapan.

Resort Hotel & Convention merupakan salah-satu fasilitas yang menunjang pariwisata Ungaran. Pengembangan Resort Hotel & Convention seharusnya dapat menjadi bagian yang dapat mendukung program pemerintah dalam pengembangan daerah, meningkatkan usaha lokal dalam industri pariwisata dan meningkatkan jumlah tenaga lokal yang tersertifikasi. Resort Hotel & Convention sendiri seharusnya dapat menampung kegiatan dalam memasarkan pariwisata di Bandungan, Ungaran. Bandungan merupakan kecamatan di Kabupaten Semarang (Ungaran), terdapat lebih dari 10 tempat wisata di area Bandungan, seperti wisata alam dan wisata budaya.

Resort Hotel adalah jenis penginapan yang berada jauh di luar pusat pekotaan dan berada di kawasan-kawasan wisata dan juga rekreasi seperti di pantai, pegunungan, tepi danau atau sungai dan sejenisnya. Dengan perancangan ini Resort Hotel dirancang di daerah pegunungan Ungaran, yang memiliki berbagai macam wisata alam. Perancangan Resort Hotel juga disertai fasilitas *convention*. Convention merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh hotel untuk berbagai macam keperluan sesuai dengan kebutuhan pemesan / tamu seperti untuk melaksanakan pesta dan pertemuan.

Melihat potensi alam di sekitar Ungaran, menggunakan pendekatan “Arsitektur Hijau” dengan spesifikasi Perancangan Resort Hotel & Convention yang ramah lingkungan yang memiliki kualitas lingkungan dan menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan. Bangunan Resort Hotel & Convention di daerah Ungaran

diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para wisatawan yang sedang berlibur dan juga dapat meningkatkan wisata di daerah setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang *Resort Hotel & Convention* di Bandungan untuk dikunjungi wisatawan asing dan lokal?
2. Bagaimana merencanakan dan menerapkan desain arsitektur hijau pada perancangan *Resort Hotel & Convention*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dan sasaran dalam perancangan resort hotel & convention di Ungaran adalah sebagai berikut :

1. Merancang *Resort Hotel & Convention* di Bandungan, Kabupaten Semarang (Ungaran)
2. Menerapkan konsep arsitektur hijau pada rancangan *Resort Hotel & Convention*.

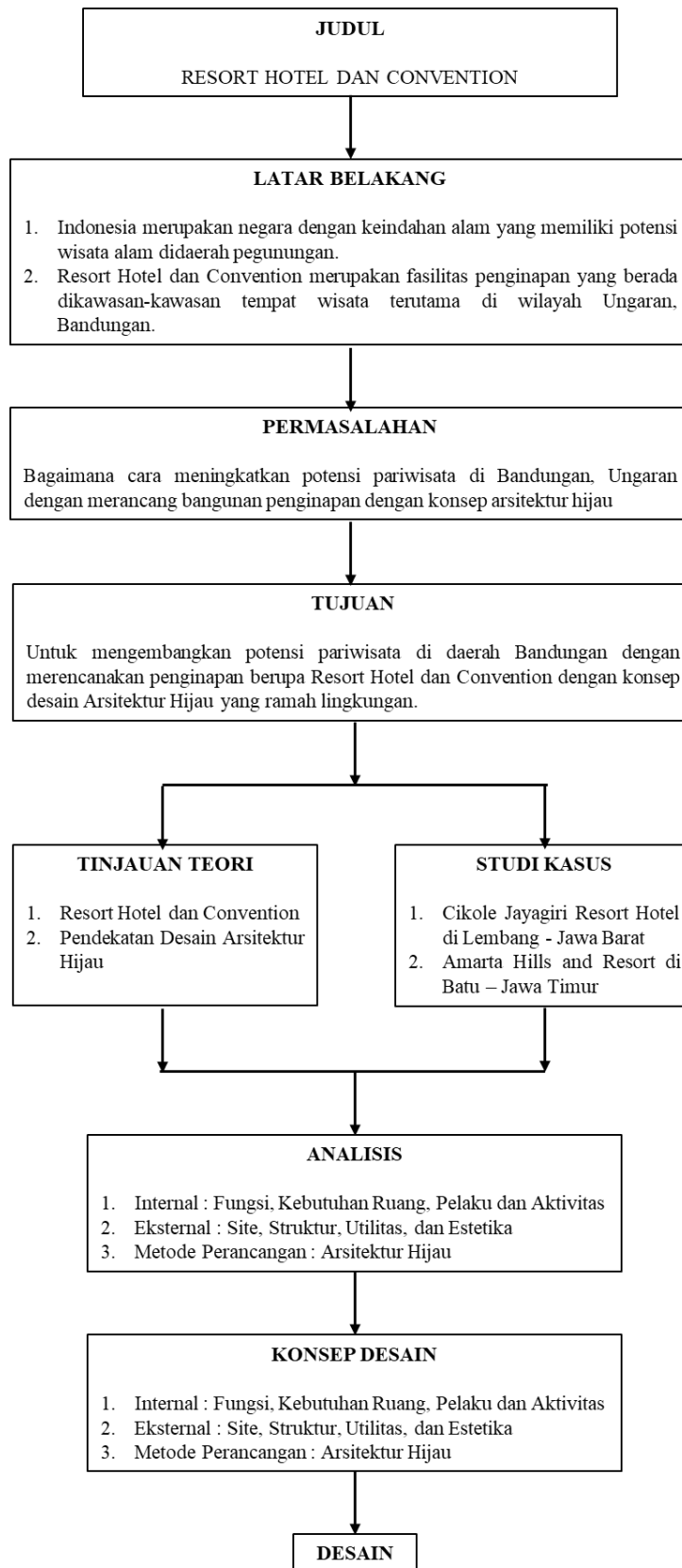
1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup meliputi aspek-aspek perencanaan dan perancangan bangunan yang berada di daerah pegunungan dan penerapannya.

Penyelesaian Masalah tersebut di batasi oleh :

1. Merancang organisasi ruang antar massa bangunan.
2. Menerapkan elemen-elemen arsitektural dan standar bangunan pegunungan.
3. Menerapkan konsep arsitektur hijau

1.5 Kerangka Berpikir



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resort Hotel dan Convention

2.1.1 Tinjauan Umum Resort

A. Pengertian Resort

- a. Resort merupakan penginapan yang dibangun di daerah asri dan dikelilingi dengan pemandangan indah. Lokasi resort berada pinggir pantai dan pegunungan yang memiliki sarana rekreasi untuk pengunjung.
- b. Resort adalah salah satu jasa pariwisata yang di dalamnya memiliki lima macam pelayanan, seperti akomodasi, konsumsi, hiburan, outlet penjualan, dan fasilitas rekreasi. (O'Shannessy et al (2001:5))
- c. Resort adalah tempat untuk berekreasi. (Mill (2002:27))
- d. Resort adalah hotel yang berada di daerah pegunungan, tepi sungai, tepi pantai, dan tepi danau. (Murdhanti (2011))
- e. Resort adalah tempat rekreasi yang dikunjungi untuk menikmati potensi alamnya. (A.S. Hornby (1974))

B. Fungsi Resort

Resort berfungsi sebagai tempat untuk berekreasi dengan berbagai macam fasilitas penginapan dan objek menarik. Bangunan Resort berada dekat dengan daerah wisata yang berfungsi sebagai tempat persinggahan bagi pariwisata dan tujuan pariwisata untuk menginap serta berekreasi.

C. Karakteristik Resort

- a. Lokasi jauh dari pusat kota, berdekatan dengan tempat yang memiliki pemandangan alam seperti pegunungan, pantai, danau dan sebagainya.
- b. Resort sebagai tujuan untuk menikmati ketenangan dengan suasana asri dan nuansa etnik yang masih melekat.
- c. Resort dilengkapi dengan fasilitas pokok seperti kolam renang, lapangan tenis dengan panorama yang indah dengan fasilitas kamar tidur yang privat.
- d. Resort sebagai tempat berlibur bagi wisatawan untuk berekreasi dan menikmati pemandangan seperti daerah pegunungan, tepi pantai, air terjun, tepi danau yang memiliki pemandangan yang indah.

D. Fasilitas Resort

Tabel 2.1 Tabel Fasilitas Resort

Parkir Pengunjung, dan Pengelola	Lobby (R. Tunggu, R. Administrasi, Resepsionis, R. Pelayamam, Toilet).	Type Kamar (Single room, Twin room, Family room, Suite room)
Laundry dan dry cleaning.	Fasilitas hiburan, Restaurant, Sarana olahraga dan Play Ground.	Convention Room, Aula, Mushola, Kantin.

Sumber: www.Google.co.id

2.1.2 Tinjauan Umum Hotel

A. Pengertian Hotel

- a. Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat menginap dan tempat makan bagi orang yang sedang berada dalam perjalanan. Sebagai tempat akomodasi yang dikelola secara komersil, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. (KBBi (Kamus Besar Bahasa Indonesia))
- b. Hotel adalah sarana untuk tempat tinggal umum bagi wisatawan. Hotel memberikan pelayanan seperti jasa kamar, makanan dan minuman, dan akomodasi. Pengguna Hotel harus membayar untuk menikmati pelayanan-pelayanan tersebut. (Lawson, 1997)

B. Fungsi Hotel

Fungsi Hotel sebagai tempat menginap, untuk menikmati fasilitas yang disediakan seperti mengadakan rapat, resepsi pernikahan, seminar, pameran, dan pertunjukan. Berikut fungsi Hotel dilihat dari penerima manfaatnya :

- a. Pemilik, hotel sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan finansial yang sudah dikeluarkan untuk membangun dan menyediakan layanan hotel.
- b. Karyawan, hotel sebagai salah satu lapangan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup dan sebagai tempat untuk menambah kemampuan dan pengalaman.
- c. Tamu, hotel sebagai tempat menginap sementara yang diperlukan agar dapat menerima pelayanan yang nyaman, aman, dan memuaskan.
- d. Pemerintah, hotel sebagai sarana menciptakan lapangan kerja untuk menambah pendapatan daerah dan dapat mempromosikan berbagai macam objek wisata setempat.

C. Karakteristik dan Klasifikasi Hotel

1. Karakteristik Hotel :

- a. Hotel merupakan badan usaha yang dikelola dengan modal usaha yang besar dan karyawan yang banyak.
- b. Tamu Hotel menerima pelayanan seperti raja karena keuntungan yang didapatkan berpengaruh dari jumlah tamu yang datang.
- c. Hotel melayani selama 24 jam penuh tanpa ada hari libur untuk melayani tamu hotel yang menginap dan menggunakan fasilitas yang dimiliki hotel.
- d. Kelangsungan usaha hotel dipengaruhi situasi ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan di tempat hotel tersebut beroperasi ataupun secara nasional dan global.

2. Klasifikasi Hotel :

Klasifikasi Hotel berdasarkan Luas bangunan, Jumlah Kamar, Bentuk bangunan, Fasilitas dan Mutu pelayanan.

Tabel 2.2 Tabel Klasifikasi Hotel

Hotel Bintang 1	Minimal 15 Kamar luas minimal 20 m ² , Kamar mandi dalam.
Hotel Bintang 2	Minimal 20 Kamar luas minimal 20 m ² , Minimal 1 Kamar Suite luas minimal 44 m ² , Kamar mandi dalam, TV, telepon, AC, Jendela, Lobby, sarana olahraga, Bar
Hotel Bintang 3	Minimal 30 Kamar luas minimal 24 m ² , Minimal 2 Kamar Suite dengan luas minimal 48 m ² , Kamar mandi dalam, TV, telepon, AC, Jendela, Lobby, sarana olahraga dan rekreasi, bar, restoran, valet parking
Hotel Bintang 4	Minimal 50 Kamar luas minimal 24 m ² , Minimal 3 Kamar Suite luas minimal 48 m ² , Luas Lobby minimal 100 m ² , Kamar mandi air panas/dingin, TV, telepon, AC, Jendela, sarana olahraga dan rekreasi, bar, restoran
Hotel Bintang 5	Minimal 100 Kamar luas minimal 26 m ² , Minimal 4 Kamar Suite luas minimal 52 m ² , Tempat tidur dan perabot kamar berkualitas tinggi. Kamar mandi air panas/dingin, TV, telepon, AC, jendela, Lobby, sarana olahraga dan rekreasi, bar, restoran 24 jam dan makanan bisa diantar ke kamar, valet parking.

Sumber: www.Google.co.id

D. Fasilitas

Tabel 2.3 Tabel Fasilitas Hotel

Parkir Pengunjung dan Pengelola	Lobby (Area Tunggu, Lounge area, Resepsionis, R. Administrasi R. Pelayanan, Toilet).	Type Kamar (single room, twin room, superior room, suite room, deluxe room, family room, presidential suite room).
Laundry dan dry cleaning.	Fasilitas hiburan, Swimming Pool, Cafe Bar & Restaurant, sarana olahraga dan Play Ground, Ruang Santai.	Convention Room, Balai Pertemuan, Meeting Room.

Sumber: www.Google.co.id

2.1.3 Tinjauan Umum Convention

A. Pengertian Convention Room

Convention Room merupakan salah satu jenis dari ruang serbaguna (Function Room) dengan kapasitas yang cukup besar hingga mencapai 1000 orang. Convention Room merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh resort hotel untuk berbagai macam keperluan sesuai dengan kebutuhan pemesan.

B. Fungsi Convention Room

Fungsi Convention Room biasanya digunakan untuk acara seperti pesta, pernikahan, resepsi, ulang tahun, jamuan, seminar, pameran.

2.1.4 Tinjauan Resort Hotel dan Convention

Resort Hotel adalah jenis bangunan yang berlokasi di tempat yang memiliki pemandangan indah seperti, pegunungan, tepi pantai, tepi danau, tepi aliran sungai dan berbagai tempat alam yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising, gedung bertingkat dan perumahan, serta polusi perkotaan.

Resort Hotel digunakan untuk mendapatkan ketenangan dan kenyamanan. Jenis hotel ini memiliki pemandangan yang indah karena dekat dengan keindahan alam sebagai tempat untuk berekreasi, dan bersantai.

Resort Hotel dan Convention merupakan tempat penginapan yang juga mempunyai fasilitas Convention untuk pelaksanaan kegiatan seperti pesta, pernikahan, resepsi, ulang tahun, jauan, seminar dan pameran.

2.2 Pendekatan Desain Arsitektur Hijau

2.2.1 Pengertian Arsitektur Hijau

A. Arsitektur Hijau

Arsitektur Hijau merupakan tindakan pelestarian alam dan lingkungan dengan menekankan pengurangan energi (arsitektur ramah lingkungan). (Siregar (2012))

Arsitektur Hijau adalah *Green* (hijau) dapat diartikan sebagai *sustainable* (berkelanjutan), *earth friendly* (ramah lingkungan), dan *high performance building* (bangunan dengan performa sangat baik). (Pradono (2008))

Konsep *green building* dapat diterapkan dan digunakan sebagai salah satu tindakan mengurangi polusi udara. Arsitektur hijau memiliki dasar prinsip-prinsip ekologis dan konservasi lingkungan, yang mempunyai kualitas lingkungan dan menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Bangunan Hijau

Bangunan hijau merupakan bangunan yang memiliki dasar prinsip-prinsip ekologis. Produksi Limbah lebih dari 50% berasal dari sektor bangunan. Penggunaan 50% sumberdaya alam dipakai untuk bangunan dan 40% energi dikonsumsi bangunan. Menurunnya kualitas lingkungan dan kehidupan manusia menunjukkan bahwa tidak ada keseimbangan lingkungan yang dapat diminimalkan dengan penerapan bangunan hijau.

C. Tujuan Penerapan bangunan hijau:

1. Mengurangi jumlah penggunaan energi dan sumberdaya yang berasal dari sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui.
2. Mengurangi jumlah emisi (buangan) atau limbah proses konstruksi, penggunaan bangunan dan pembongkaran bangunan.

D. Penerapan Arsitektur Hijau pada Bangunan

1. Menggunakan Material yang alami
2. Mempertimbangkan jumlah bukaan
3. Memperbanyak lahan hijau
4. Menimalkan penggunaan dinding kaca
5. Penggunaan panel surya sebagai energi cadangan

2.2.2 Prinsip Bangunan Hijau

Prinsip-Prinsip *Green Architecture* menurut *Brenda dan Robert Vale (1991)*:

A. Hemat Energi

1. Memaksimalkan pencahayaan dan menghemat energi listrik. Bangunan dibuat memanjang dan tipis.
2. Penggunaan panel surya sebagai penyerap energi matahari yang dapat digunakan menjadi energi listrik dengan menggunakan alat photovoltaic / PV yang ditempatkan di atap bangunan. Penggunaan atap miring untuk mendapatkan sinar matahari yang maksimal.
3. Mengurangi intensitas penggunaan lampu. menggunakan lampu listrik dibagian ruangan dengan intensitas rendah, menggunakan alat kontrol intensitas lampu otomatis sehingga lampu otomatis memancarkan cahaya sesuai yang dibutuhkan dengan tingkat terang tertentu.
4. Penggunaan Sunscreen atau sunshading pada bangunan untuk melindungi energi panas dan intensitas cahaya yang berlebihan masuk ke dalam ruangan.
5. Penggunaan warna ekterior dan interior bangunan dengan warna yang tidak menyilaukan, agar dapat meningkatkan intensitas cahaya.
6. Bangunan tidak menggunakan pemanas buatan,
7. Mengurangi jumlah penggunaan energi AC dan lift.

B. Memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami

1. Penempatan Orientasi atau arah bangunan terhadap sinar matahari.
2. Penggunaan ventilasi silang dan sistem air pump untuk mendistribusikan udara bersih dan sejuk ke dalam ruangan.
3. Penggunaan tanaman rambat, penempatan *vertical garden* dan air mancur dinding sebagai pengatur iklim dan kolam air disekitar bangunan
4. Penggunaan sunroof pada atap yang dapat dibuka dan ditutup untuk mendapatkan cahaya dan penghawaan alami.

C. Menanggapi keadaan tapak pada bangunan

1. Membuat desain mengikuti bentuk dan mempertahankan kondisi tapak.
2. Membuat desain bangunan secara vertikal jika luas permukaan dasar bangunan kecil agar lebih banyak area terbuka hijau.
3. Penggunaan material yang tidak merusak lingkungan.

D. Memperhatikan pengguna bangunan

Kebutuhan pengguna dan *green architecture* harus memperhatikan kondisi site yang didirikan di dalam perencanaan dan cara pengoperasiannya.

E. Meminimalkan Sumber Daya Baru

Mengurangi penggunaan material baru dengan memaksimalkan material yang sudah ada disekitar agar dapat digunakan kembali untuk menciptakan tatanan arsitektur lainnya.

F. Holistik

Holistik yaitu membuat desain bangunan yang menerapkan 5 poin di atas menjadi satu dalam proses perancangan. Prinsip-prinsip *green architecture* tidak dapat dipisahkan dan saling terhubung. Mengaplikasikan *green architecture* secara keseluruhan sesuai dengan potensi yang ada di dalam site.

2.2.3 Ciri-Ciri Arsitektur Hijau

1. Memanfaatkan sumber daya alami untuk kenyamanan di dalam Gedung
2. Pembangunan Gedung menggunakan bahan yang sehat bagi manusia
3. Efisiensi penggunaan air dan pengelolaan air yang baik
4. Desain bangunan yang efisien dan penggunaan material yang ramah lingkungan
5. Terdapat minimal 30 % Ruang Terbuka Hijau

2.2.4 Fungsi dan Manfaat Arsitektur Hijau

Fungsi dan Manfaat Dasar Arsitektur Hijau :

1. Penggunaan Energi yang tidak boros : bangunan arsitektur hijau berpotensi menghemat penggunaan energi listrik hingga 42 %. Bangunan arsitektur hijau menerapkan cross ventilation sehingga menghasilkan udara bersih dan sejuk sehingga dapat mengurangi penggunaan AC atau pendingin, serta masuknya cahaya alami mengurangi penggunaan lampu disiang hari.
2. Menekan emisi Karbon
3. Efektif mengurangi produk Limbah : konsep 3R yaitu reduce, refuse, recycle, dan recharge sangat efektif mengurangi limbah rumah tangga, khususnya air dan sanitasi.

4. Pengefektifan Lahan : bangunan biasanya menyesuaikan kondisi lahan dengan konstruksi dan material yang tidak merusak lingkungan dan vegetasi alami sekitar.
5. Investasi Kesehatan : suasana yang asri pada bangunan dan luasnya ruang terbuka hijau dapat berdampak untuk Kesehatan.

2.2.5 Tokoh dan Bangunan Arsitektur Hijau

A. Tokoh Arsitektur Hijau

Profesor Brenda Vale dan *Doktor BrendaVale* adalah arsitek, penulis, peneliti, serta pakar dalam arsitektur berkelanjutan. Menurutnya arsitektur hijau merupakan suatu pendekatan pada konsep bangunan yang berfokus pada sumber daya alam yang dipakai, baik material bangunan, bahan bakar selama pembangunan, dan peran dari bangunan tersebut. Selain itu, konsep arsitektur hijau ini bukanlah merupakan suatu konsep yang wajib diikuti, tapi berguna sebagai pengingat supaya para penggiat arsitektur tidak mengabaikan tentang konsep hijau ini.

B. Contoh Bangunan Resort Hotel – Arsitektur Hijau di Indonesia

 <p>Aston Sentul Lake Resort & Conference Center – Bogor</p>	 <p>Padjadjaran Suites Resort & Convention Hotel – Bogor</p>
 <p>Pesona Alam Resort & Spa – Cisarua Puncak</p>	 <p>Royal Tulip Gunung Geulis Resort and Golf – Gadog – Puncak</p>

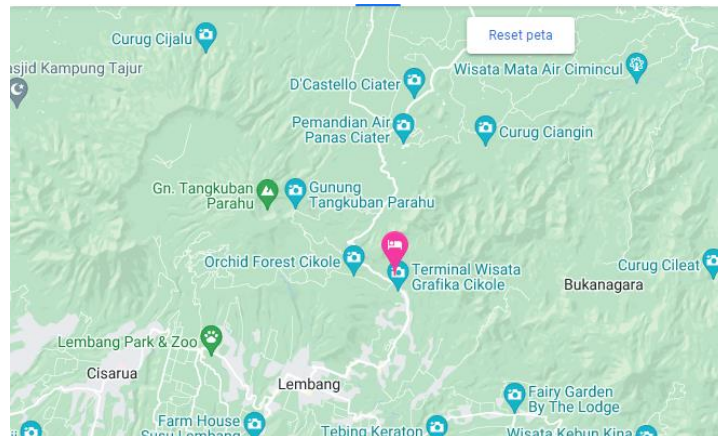
Gambar 2.1 Contoh Bangunan Hijau
Sumber : www.Google.co.id

2.3 Studi Kasus

Kasus studi yang dipilih adalah Cikole Jayagiri Resort di Lembang – Jawa Barat dan Amarta Hills Hotel and Resort di Batu – Jawa Timur.

2.3.1 Cikole Jayagiri Resort

Lokasi : Jalan Tangkuban Perahu KM.28 No.147, Cikole, Lembang, Cikole, Lembang, Cikole, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.





















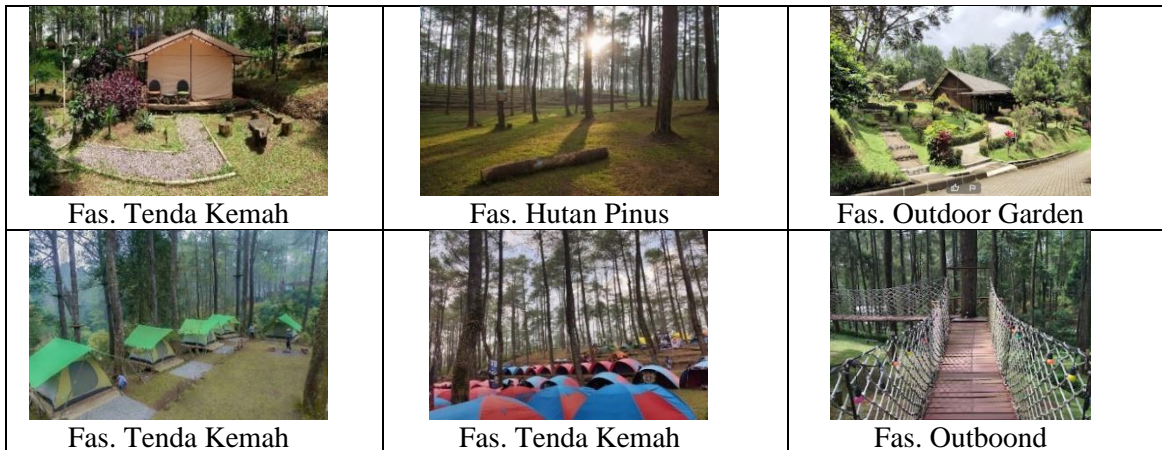
Gambar 2.2 Lokasi Cikole Javagiri Resort
Sumber : Google Maps



Gambar 2.3 Denah Site Cikole Javagiri Resort
Sumber : <https://cikolejayagiri.com/photo>

Tempat penginapan berkonsep alam yang berada di area Bandung utara. Bangunan berdiri sejak tahun 2010 untuk menginap, outbond, camping, acara outdoor dan indoor. Terletak pada ketinggian 1500 mdpl dengan Luas 20 hektare, di area Kawasan Gunung Tangkuban Perahu yang berada di area Hutan Pinus. Penginapan berupa bungalow yaitu rumah-rumah kayu yang didesain dengan konsep menyatu dengan alam.

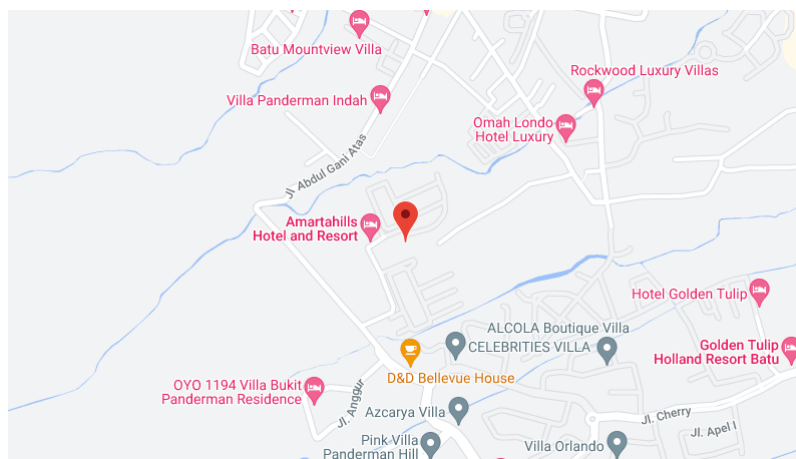
<p>Eucalyptus</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 5 adult, max 2 child</p>	<p>Kayu Manis</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 4 adult, max 2 child</p>	<p>Tisuk</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 4 adult, max 2 child</p>
<p>Kallandra</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 4 adult, max 2 child</p>	<p>Surian</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 4 adult, max 2 child</p>	<p>Rumah Kayu</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 4 adult, max 2 child</p>
<p>Jengjen</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 10 adult, max 0 child</p>	<p>Kakia</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 4 adult, max 2 child</p>	<p>Agathis</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 2 adult, max 1 child</p>
<p>Rumah Jati</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 4 adult, max 2 child</p>	<p>Rumah Lombok</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 2 adult, max 1 child</p>	<p>Rumah Lombok 3</p>  <p>Spacious Room : 42 sqm Bed Size : 122 x 190 cm</p> <p>Detail Room</p> <p>Max 4 adult, max 2 child</p>
 <p>Fas. Aula bagian dalam Untuk Acara</p>	 <p>Fas. Restaurant indoor</p>	 <p>Fas. Outdoor Restaurant</p>
 <p>Fas. Aula bagian luar Untuk Acara</p>	 <p>Fas. Kolam</p>	 <p>Fas. Outdoor Garden Untuk Acara</p>



Gambar 2.4 Fasilitas Resort
(Sumber : Google/cikolejayagiriresort)

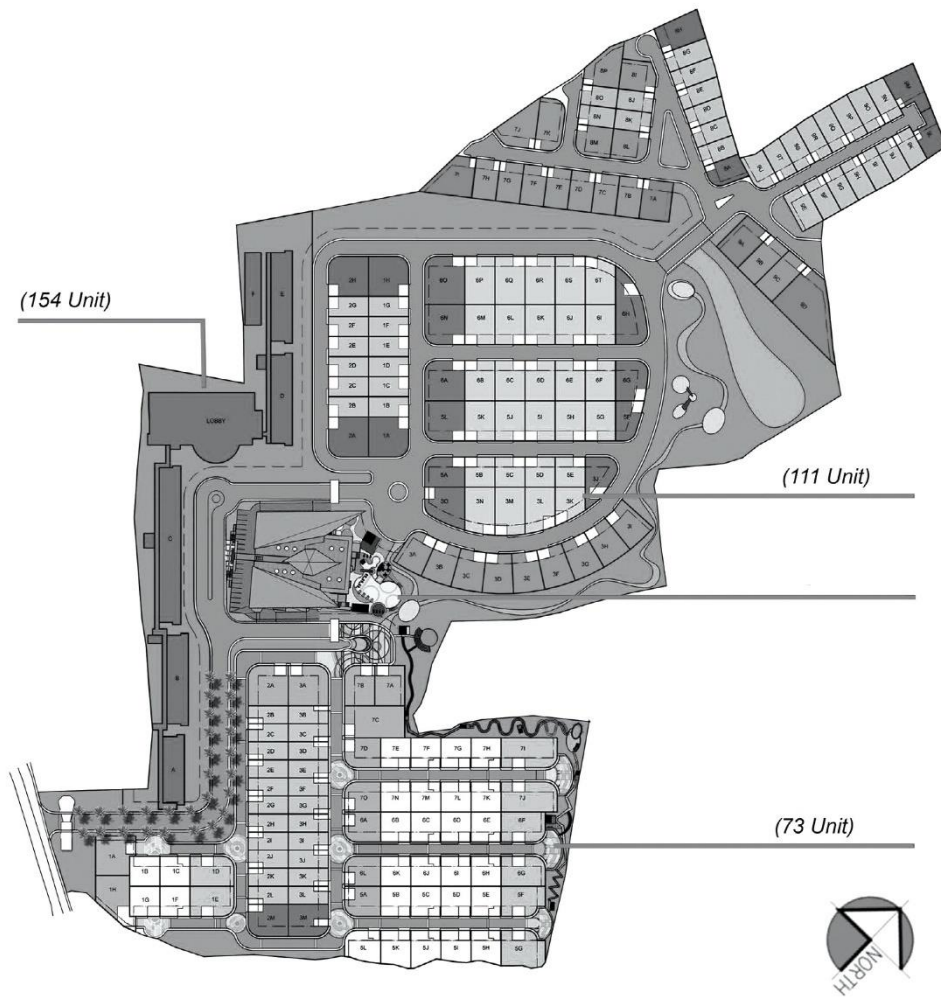
2.3.2 Amarta Hills Hotel and Resort di Batu

Lokasi : Jl. Abdul Gani Atas, Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65311 berada di kaki Gunung Panderman di Batu, Malang.

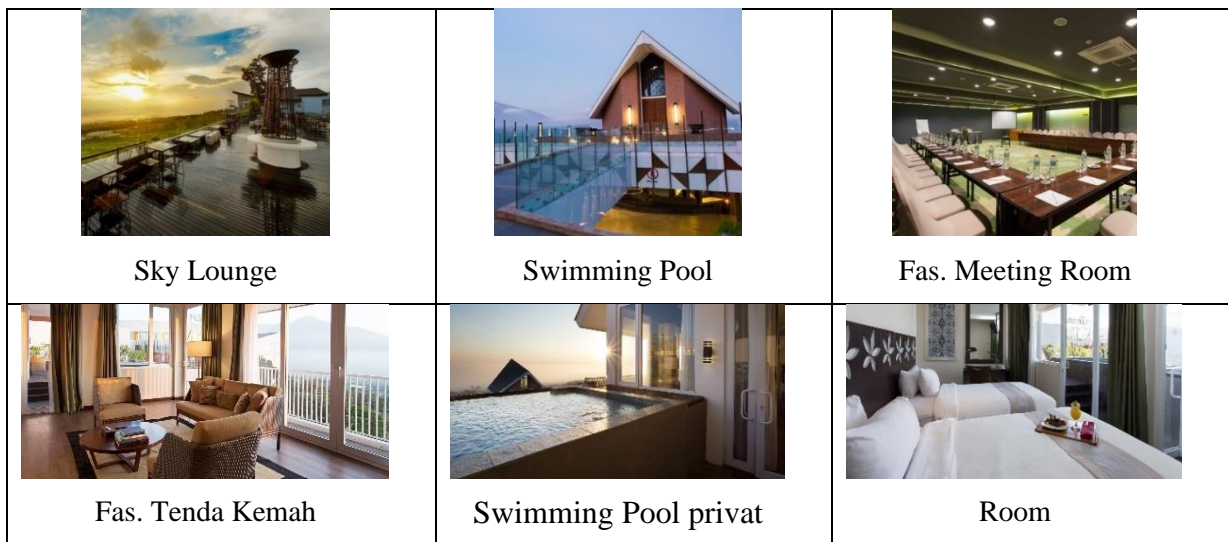











Gambar 2.5 Lokasi Amarta Hills & Resort
Sumber : Google Maps

Area Tapak 12.400 m² (Hotel Amarta Hills) & 107 Ha (Keseluruhan Kawasan termasuk Villa, Resort&Club House + Wedding Sactuary yang dulunya merupakan perkebunan apel yang sudah tidak produksi lagi. Jumlah 154 kamar + Lobby, Restaurant, Meeting Room dan Balroom, Tinggi Bangunan 24 meter terdiri dari 4 Lantai. Bangunan berdiri tahun 2016. Konsep desain Kontemporer tetapi juga mengangkat nilai sejarah, budaya lokal dan kerajinan lokal.



Gambar 2.6 Master Plan Amarta Hills Hotel and Resort
 Sumber : [https:// www.constructionplusasia.com/id/amarta-hills-hotel-resort/](https://www.constructionplusasia.com/id/amarta-hills-hotel-resort/)



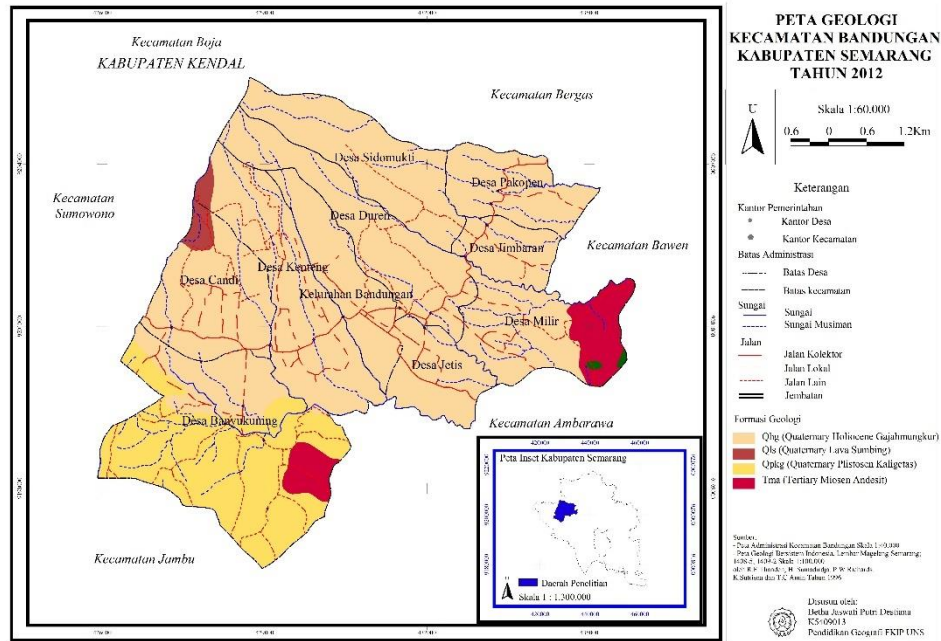
 <p>Fas. Ballroom</p>	 <p>Villa</p>	 <p>Fas. Loby</p>
 <p>Fas. Playground</p>	 <p>Fas. Fitness Are</p>	 <p>Fas. Swimming Poll</p>
 <p>Villa The Anala</p>	 <p>Villa The Aruna</p>	 <p>Villa The Anargya</p>

Gambar 2.7 Fasilitas Resort
 Sumber : Google/Amarta Hills Hotel and Resort

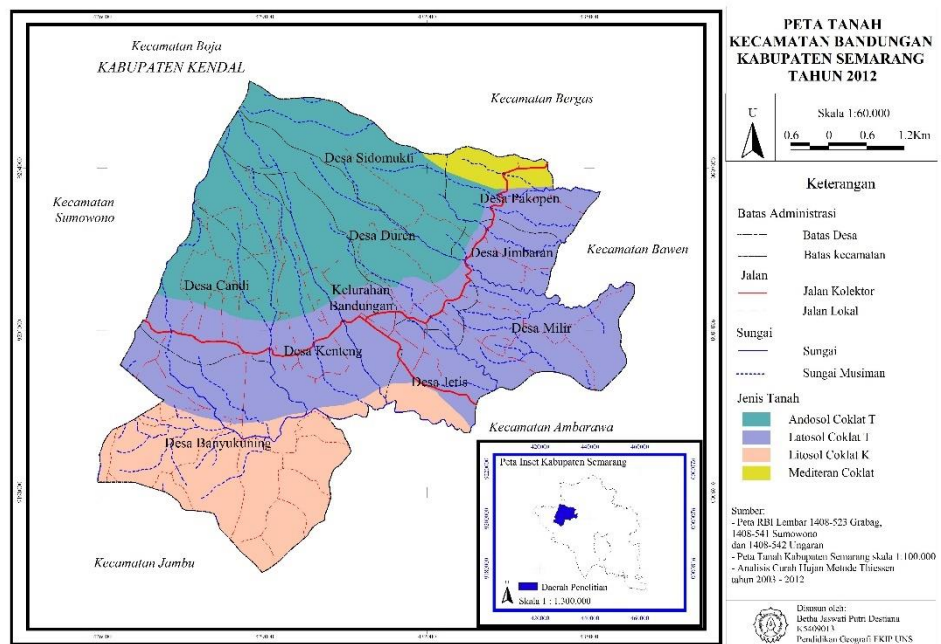
BAB III ANALISIS

3.1 Gambaran Lokasi

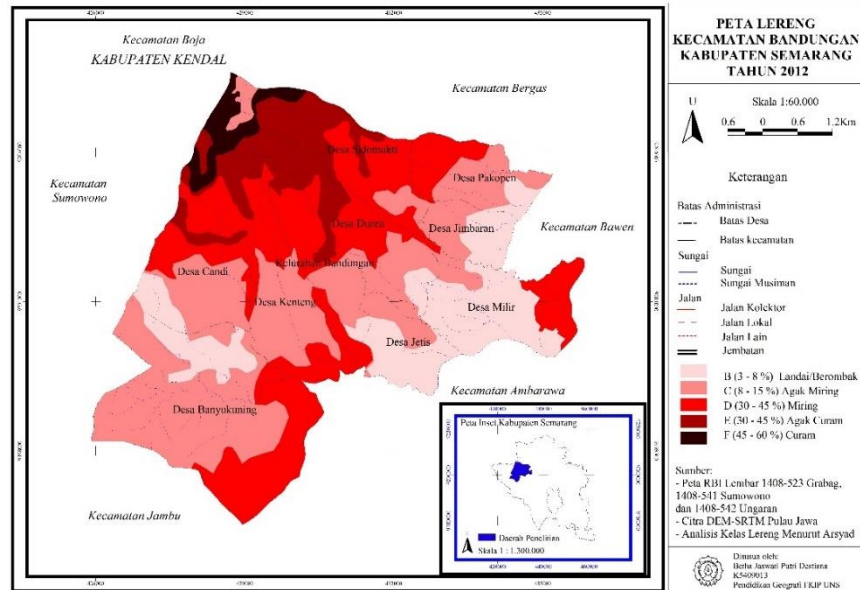
3.1.1 Peta Lokasi



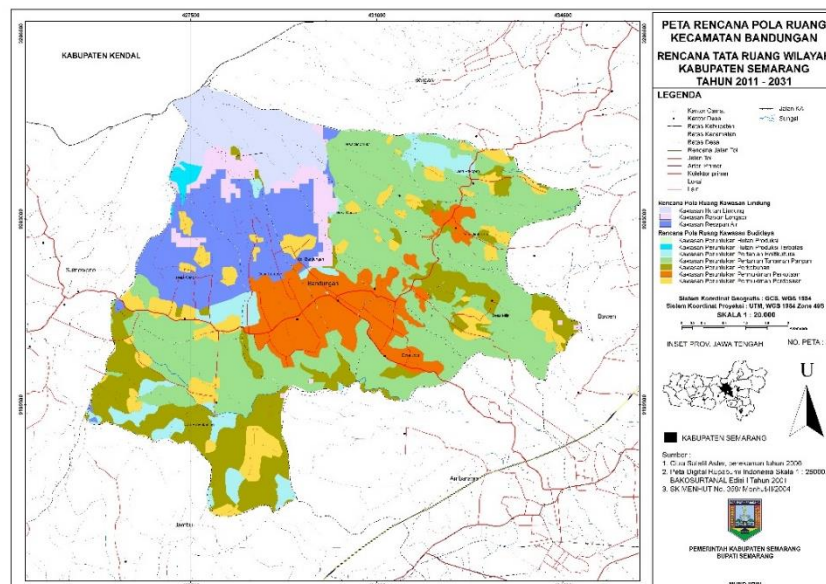
Gambar 3.1 Peta Geologi Kecamatan Bandungan
Sumber : Dokumen RTRW Kabupaten Semarang 2011-2031



Gambar 3.2 Peta Tanah Kecamatan Bandungan
Sumber : Dokumen RTRW Kabupaten Semarang 2011-2031



Gambar 3.3 Peta Lereng Kecamatan Bandungan
 Sumber : Dokumen RTRW Kabupaten Semarang 2011-2031



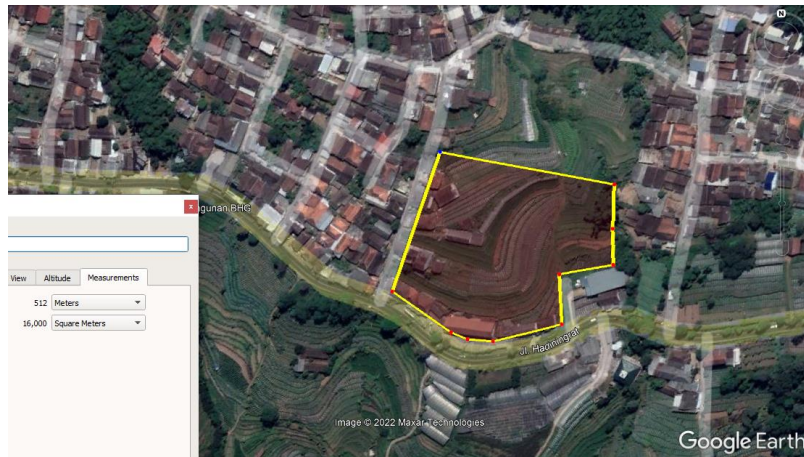
Gambar 3.4 Peta Rencana Pola Ruang Kecamatan Bandungan
 Sumber : Dokumen RTRW Kabupaten Semarang 2011-2031

Lokasi untuk perancangan Resort Hotel dan Convention berada di Bandungan di area Candi di Kabupaten Semarang

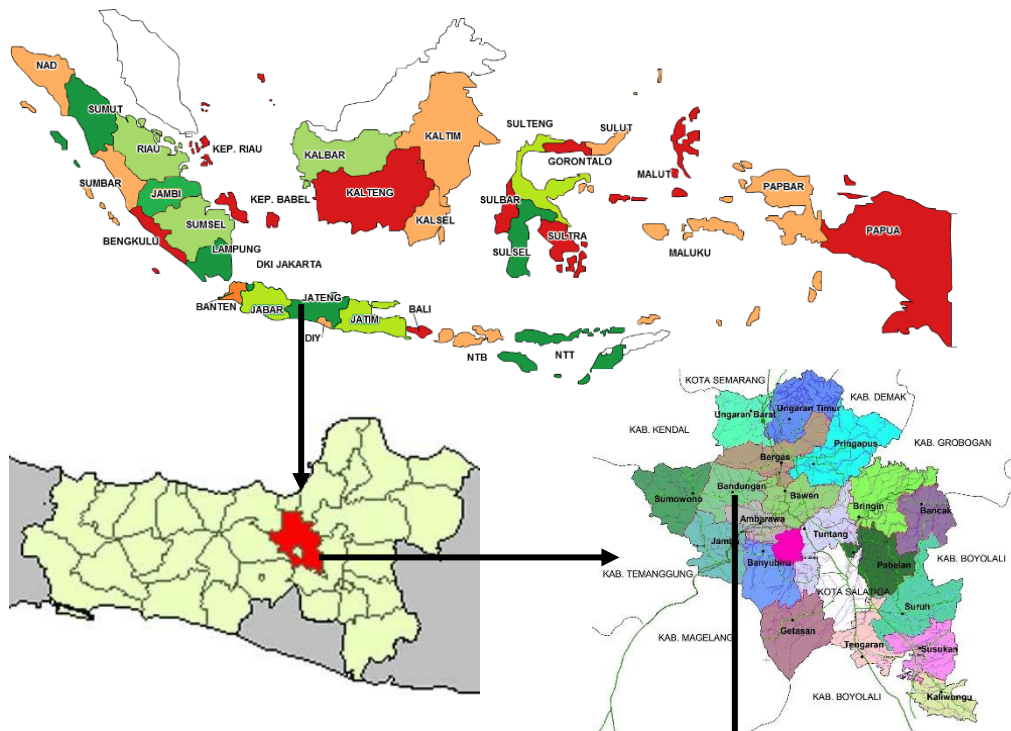
3.1.2 Data Lokasi

Lokasi berada di Kecamatan Bandungan terletak di area tempat wisata Bandungan dengan kapasitas pariwisata yang relative ramai dan padat. Lokasi memiliki potensi terbaik karena terletak di area tempat wisata dan dikelilingi oleh pemandangan hijau dan akses menuju lokasi sangat mudah.

Berikut data-data lokasi:

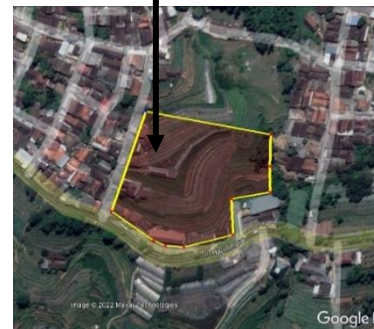


Gambar 3.5 Google Eart Site
Sumber : Google Earth, 2022



Lokasi berada di jalan utama, Jl. Raya Sumowono - Bandungan dengan luas lahan 16.000 m² dengan tanah berkontur.
Batas SITE :

1. Jl. Hadiningrat, Candi Bandungan, Kabupaten Semarang.
2. 600 m jarak Area Wisata Taman Bunga Celosia.

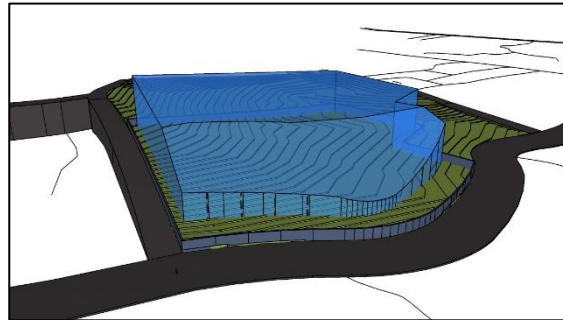


Gambar 3.6 Lokasi Site
Sumber : Pribadi, 2022

Tabel 3.1 Data Lokasi

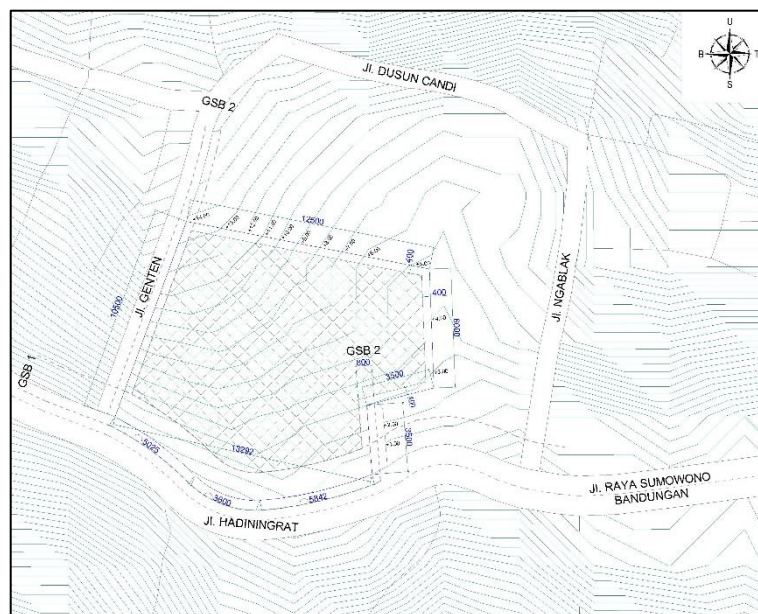
Nama Proyek	Perancangan Resort Hotel dan Convention
Fungsi Tapak	Tempat Menginap dan Rekreasi
Lokasi Tapak	Jalan utama Jl. Raya Sumowono – Bandungan Kabupaten Semarang Tepatnya di Jl. Hadiningrat, Candi, Bandungan
Luas Lahan	16.000 m ²
Batas Utara	Jl. Dusun Candi
Batas Timur	Jl. Ngablak, Pemukiman berkontur
Batas Selatan	Jl. Hadiningrat, Sawah
Batas Barat	Jl. Genten, Pemukiman berkontur
GSB 1	19 m
GSB 2	8 m
KDB	45% - 60% KDB x Luas Lahan 60% x 16,000 m ² = 9.600 m ²
KLB	1,5 KLB x Luas Lahan 2,2 x 16.000 m ² = 24.000 m ²
Tinggi Max.	4 Lantai

Sumber : Pribadi, 2022



Gambar 3.7 Amplap Bangunan

Sumber : Pribadi, 2022



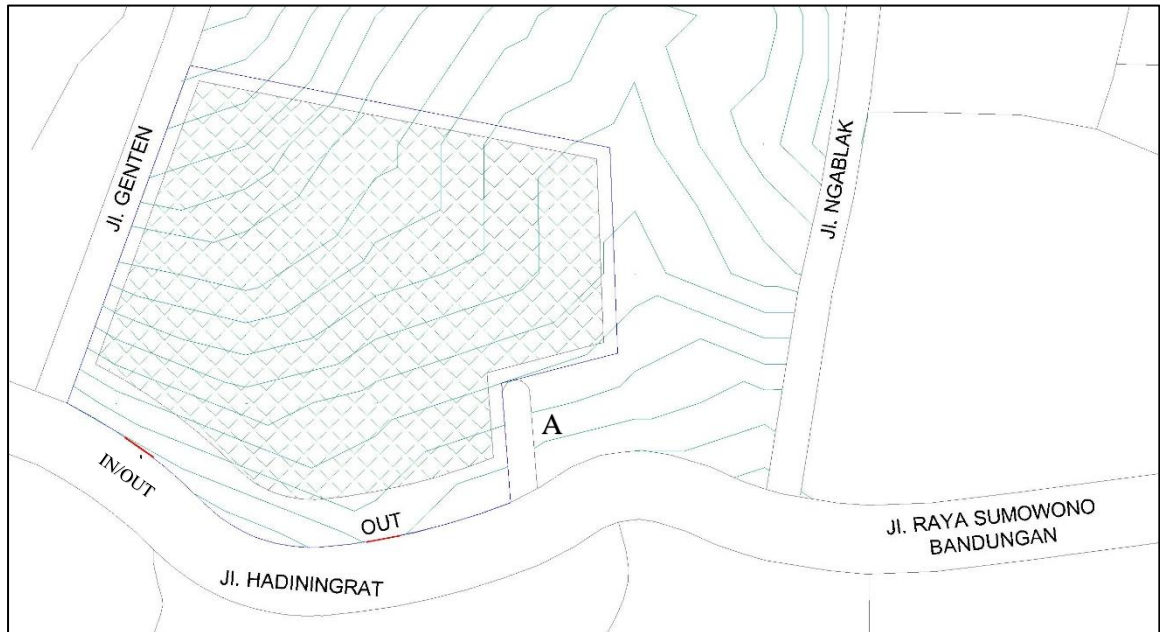
Gambar 3.8 Denah Lokasi

Sumber : Pribadi, 2022

3.2 Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan Sebagian tahap dalam merancang sebuah objek perancangan berdasarkan kondisi eksisting tapak dengan tujuan untuk menyesuaikan objek perancangan dengan kondisi eksisting tapak dengan tanggapan yang terdiri beberapa alternatif.

3.2.1 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi



Gambar 3.9 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi
Sumber : Pribadi, 2022

Tabel 3.2 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi

Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi	
Data	Respon
Jl. Hadiningrat merupakan jalan utama di Jl. Raya Sumowono Bandung yang dilalui 2 jalur kendaraan dengan kapasitas yang tinggi dan ramai. Dengan lebar jalan 19 m.	<ul style="list-style-type: none"> - ME : Main Entrance (IN) - EXIT : Exit Entrance / SE : Site Entrance (OUT) - IN : Terletak di Jl. Hadiningrat, dengan lebar 10 m. - OUT : Terletak di Jl. Hadiningrat, dengan lebar 10 m. - Memiliki 1 Pintu Masuk dan 2 Pintu Keluar agar tidak menimbulkan kemacetan.
Jl. Genten merupakan jalan pemukiman dengan kapasitas sedang dan tidak terlalu ramai. Lebar jalan 8 m.	
Jl. Ngablak merupakan jalan pemukiman dengan kapasitas sedang dan tidak terlalu ramai. Lebar jalan 8 m.	
Jl. A merupakan jalan pemukiman buntu.	

Sumber : Pribadi, 2022

3.2.2 Analisis Arah Angin



Gambar 3.10 Analisis Arah Angin
Sumber : Pribadi, 2022

Tabel 3.3 Analisis Arah Angin

Analisis Arah Angin			
Data	Kelebihan	Kekurangan	Solusi
<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan menghadap ke SSW (Selatatan Barat Daya) - Kecepatan Angin terbesar datang dari arah SSE (Selatan Tenggara) 	Lokasi sejuk dan dingin.	Lahan berkontur - (lereng) berdampak angin berhembus kencang.	<ul style="list-style-type: none"> - Fasad diberikan secondary skin agar angin yang besar tidak langsung masuk kedalam ruangan. - Penempatan ventilasi silang agar angin tidak keluar masuk begitu saja. - Ketinggian ruangan tidak dibuat rendah agar tidak pengap.

Sumber : Pribadi, 2022

3.2.3 Analisis Orientasi Matahari

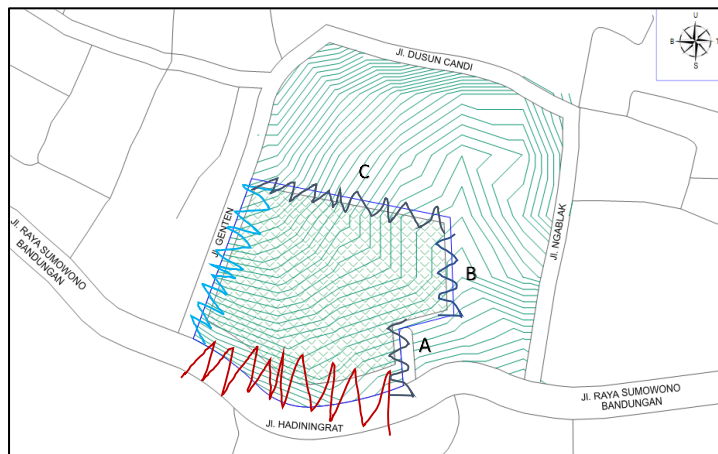
Tabel 3.4 Analisis Matahari

Simulasi Pembayangan Matahari		
Keterangan	Gambar	Respon
Titik balik Matahari Jam 06.00		- Penambahan Sun Shading pada bangunan

	Januari	Juli	Desember	yang terpapar langsung oleh sinar matahari. - Penanaman tanaman rambat pada teras bangunan yang terpapar langsung oleh sinar matahari. - Menghindari warna bangunan yang dapat menyerap panas.
Titik balik Matahari Jam 12.00				
Titik balik Matahari Jam 17.00				
Paparan sinar matahari paling krusial terjadi pada dinding Fasad bagian Barat Laut.				

Sumber : Pribadi, 2022

3.2.4 Analisis Kebisingan



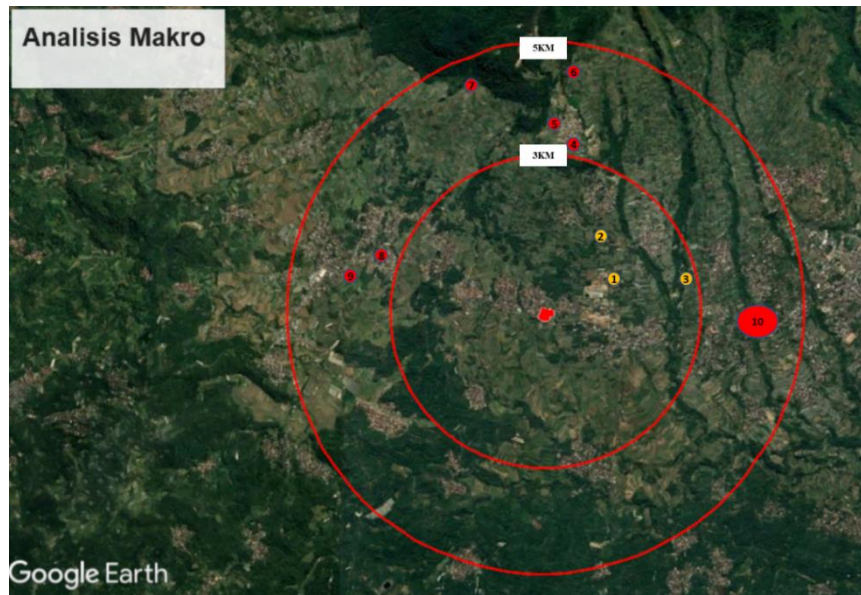
Gambar 3.10 Analisis Kebisingan
Sumber : Pribadi, 2022

Tabel 3.5 Analisis Kebisingan

ANALISIS		
	Kebisingan rendah : berasal dari area A (merupakan jalan buntu) area B (merupakan perbatasan pemukiman), area C (perkebunan).	
	Kebisingan sedang : berasal dari Jl. Ganten, yang merupakan jalan masuk ke pemukiman.	
	Kebisingan tinggi : berasal dari Jl. Hadiningrat yang merupakan jalan raya utama Jl. Raya Sumowono Bandung.	
RESPON		
Meletakkan area Publik yang dekat dengan sumber kebisingan Penanaman vegetasi disekitar sumber kebisingan sebagai pereduksi kebisingan Penambahan Tanaman Rambat sebagai peredam suara		

Sumber : Pribadi, 2022

3.2.5 Analisis Makro



Gambar 3.11 Google Earth
Sumber : Pribadi, 2022

Tabel 3.6 Analisis Makro

Analisis Makro			
No	Nama Tempat	Jarak (km)	Waktu (menit)
1	Wisata Taman Bunga Celosia	950 m	13
2	Wisata Alam Legok Madu Bandungan	2,2	30
3	Green Valley Resort	2,2	30
4	Candi Gedong Songo	2,8	35
5	Ayana Gedong Songo	2,8	35
6	Pemandian Air Panas Gedong Songo	4,3	45
7	Wisata Alam Bantir Hills	3,6	30
8	Pasar Sumowono	2,5	32
9	Alun-alun Sumowono	3	37
10	Taman Kelinci Bandungan	2,7	33

Sumber : Pribadi, 2022

3.2.6 Analisis View

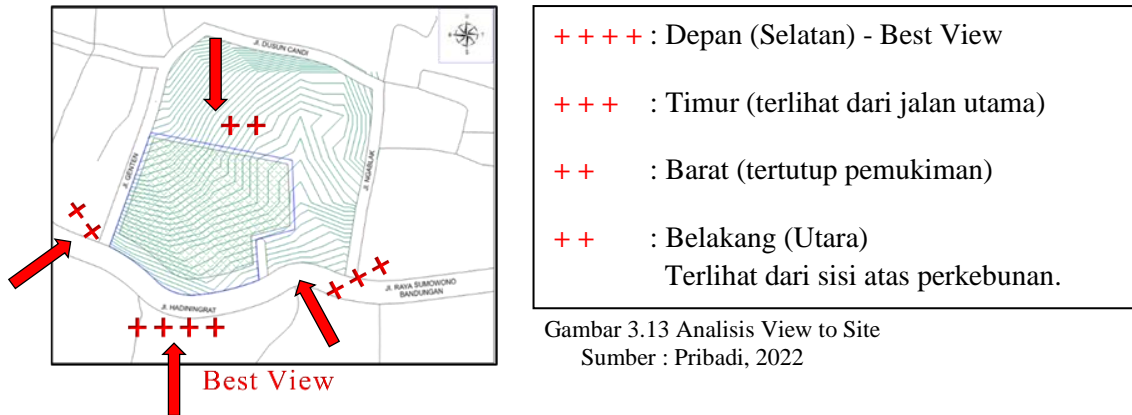


Gambar 3.12 Google Earth
Sumber : Pribadi, 2022

Tabel 3.7 Analisis View form Site

Analisis View form Site			
Data	Kelebihan	Kekurangan	Solusi
Lokasi berada di jalan utama, dengan kondisi jalan berbelok (melengkung)	Lokasi sangat strategis karena berada di area wisata Candi- Bandungan	Berbatasan dengan pemukiman warga, dan perkebunan.	Membuat desain yang menarik pada view bangunan dari berbagai sisi

Sumber : Pribadi, 2022



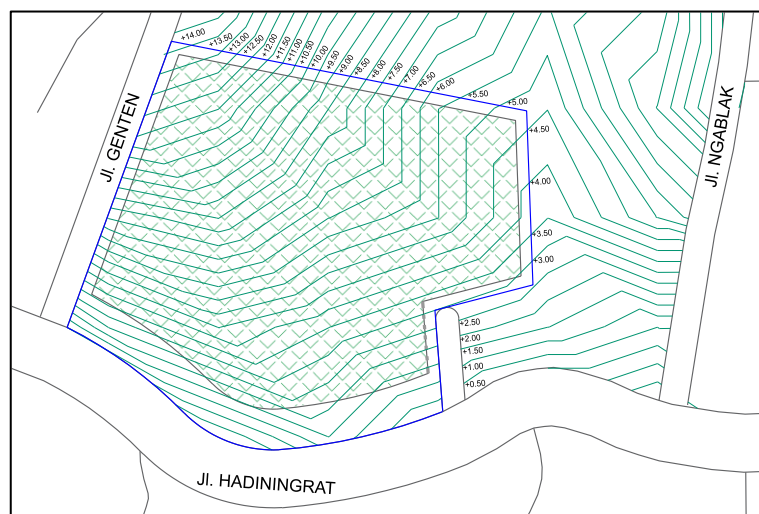
Gambar 3.13 Analisis View to Site
Sumber : Pribadi, 2022

Tabel 3.8 Analisis View to Site

Analisis View to Site			
Data	Kelebihan	Kekurangan	Solusi
Lahan berkontur	Pemandangan hijau terlihat jelas. Suasana alam yang asri, jauh dari kota.	Berbatasan dengan pemukiman warga, dan perkebunan.	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan secondary skin pada fasad seperti kisi-kisi atau teracota. - Fasad dipercantik dengan pemilihan warna pada fasad dan pemanfaatan tanaman. - Penyediaan Ruang Terbuka Hijau, penanaman vegetasi, dan Taman.

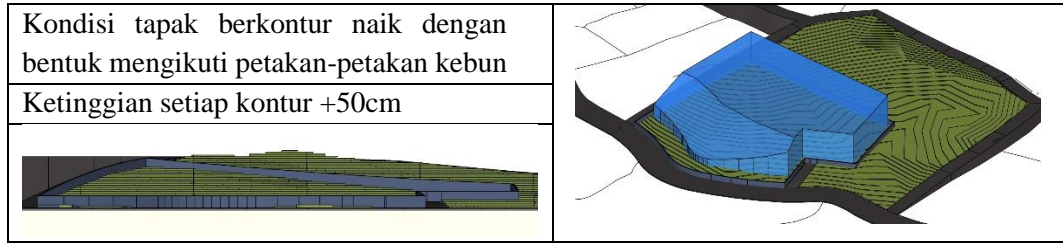
Sumber : Pribadi, 2022

3.2.7 Analisis Kontur



Gambar 3.14 Denah Ketinggian Kontur
Sumber : Pribadi, 2022

Tabel 3.9 Analisis Kontur



Sumber : Pribadi, 2022

3.3 Analisis Kegiatan dan Sirkulasi

3.3.1 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

A. Kebutuhan Ruang Luar

Tabel 3.10 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Luar

Kebutuhan Ruang	Kegiatan dan Pelaku		Sifat Ruang
	Pelaku	Rincian Kegiatan	
Area Parkir			
(Motor, Mobil, Bis, Staff)	Pengunjung / Pengelola	Memarkirkan Kendaraan	Publik
Unit Security			
(Luar dan dalam bangunan)	Pengelola	Menjaga Keamanan (luar dan dalam bangunan)	Semi Publik

Sumber : Pribadi, 2022

B. Kebutuhan Ruang Publik

Tabel 3.11 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Publik

Kebutuhan Ruang	Kegiatan dan Pelaku		Sifat Ruang
	Pelaku	Rincian Kegiatan	
Lobby			
(R. Tunggu, Receptionist, Toilet, R. Administrasi, Tempat Penitipan)	Pengunjung	Memesan Kamar	Publik
		Menunggu / Duduk	
		Buang Air	
Restaurant & Café			
(Area makan, Toilet, Kasir, Dapur, Storage, R. Saji)	Pengunjung	Makan / Minum	Publik
		Buang Air	
		Memesan / Membayar	
Minimarket	Pengunjung / Pengelola	Transaksi Jual / Beli	Publik
ATM	Pengunjung / Pengelola	Mengambil / Transfer Uang	Publik
Mushola	Pengunjung / Pengelola	Beribadah Sholat	Publik

Unit Pengelola			
(R. Staff, R. Manager, R. Istirahat, Dapur, Toilet, Loker dan R. Ganti)	Pengelola	Mengkoordinir seluruh kegiatan Resort Hotel dan Convention	Privat
		Istirahat / Makan / Minum	
		Buang Air	
Kantin	Pengelola	Istirahat / Makan / Minum	Privat

Sumber : Pribadi, 2022

C. Kebutuhan Ruang Resort Hotel

Tabel 3.12 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Resort Hotel

Kebutuhan Ruang	Kegiatan dan Pelaku		Sifat Ruang
	Pelaku	Rincian Kegiatan	
Kamar Resort Hotel			
(suite room, twin room, superior room, deluxe room, family room) (Bed, Toilet, Panel TV, Sofa Set, Balkon, Meja hias, Wardrobe)	Pengunjung	Tidur / Beristirahat	Privat
		Mandi	
		Menonton TV Bersantai / Duduk	
		Melihat pemandangan	
Unit Pemeliharaan / Kebersihan			
(Tempat Laundry, House Keeping, Storage)	Pengelola	Memelihara / Membersihkan sarana prasarana Resort Hotel	Privat
Unit Pengelola			
(R. Staff, Dapur, Toilet, Loker dan R. Ganti)	Pengelola	Melayani kebutuhan pengunjung Kamar Resort Hotel	Semi Privat
		Istirahat / Makan / Minum	
		Buang Air	

Sumber : Pribadi, 2022

D. Kebutuhan Ruang Convention

Tabel 3.13 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Convention

Kebutuhan Ruang	Kegiatan dan Pelaku		Sifat Ruang
	Pelaku	Rincian Kegiatan	
Convention Room			
(Area Convention, Toilet, R. Persiapan)	Pengunjung	Mengadakan Acara	Semi Publik
		Istirahat / Makan / Minum	
		Buang Air	
		Bersantai / Duduk	
Unit Pengelola			
(R. Staff, Storage, Toilet, Loker dan R. Ganti)	Pengelola	Mengkoordinir seluruh kegiatan Convention	Privat
		Buang Air	

Sumber : Pribadi, 2022

E. Kebutuhan Ruang Rekreasi

Tabel 3.14 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Rekreasi

Kebutuhan Ruang	Kegiatan dan Pelaku		Sifat Ruang
	Pelaku	Rincian Kegiatan	
Kolam Renang			
(Kolam renang anak, Kolam renang dewasa, Toilet, Penitipan dan R. Ganti)	Pengunjung	Berenang / Bermain Air	Publik
		Bersantai / Duduk	
		Buang Air / Ganti Baju	
Play Ground	Pengunjung / Pengelola	Tempat bermain dan rekreasi	Publik
Taman Bunga			

Sumber : Pribadi, 2022

F. Kebutuhan Ruang Service

Tabel 3.15 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Service

Kebutuhan Ruang	Kegiatan dan Pelaku		Sifat Ruang
	Pelaku	Rincian Kegiatan	
Unit Service			
(R. Panel, R. Genset, Power House, R. Pompa, IPAL)	Pengelola	Mengecek / Memelihara alat Mekanikal / Elektrikal	Privat

Sumber : Pribadi, 2022

3.3.2 Analisis Sirkulasi Pengguna

A. Sirkulasi Pengunjung Hotel

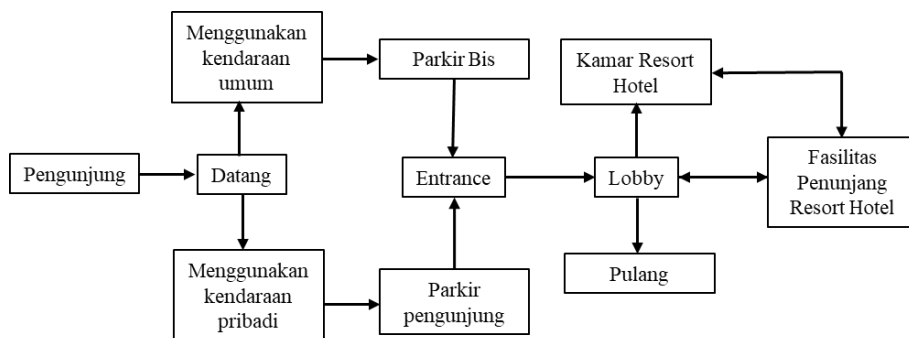


Diagram 3.1 Sirkulasi Pengunjung Hotel

Sumber : Pribadi, 2022

B. Sirkulasi Pengunjung Restaurant dan Penunjang Umum

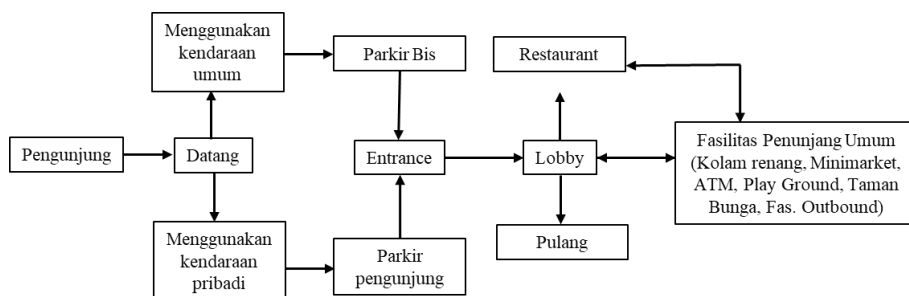


Diagram 3.2 Sirkulasi Pengunjung Restaurant dan Penunjang Umum

Sumber : Pribadi, 2022

C. Sirkulasi Pengunjung Convention Room

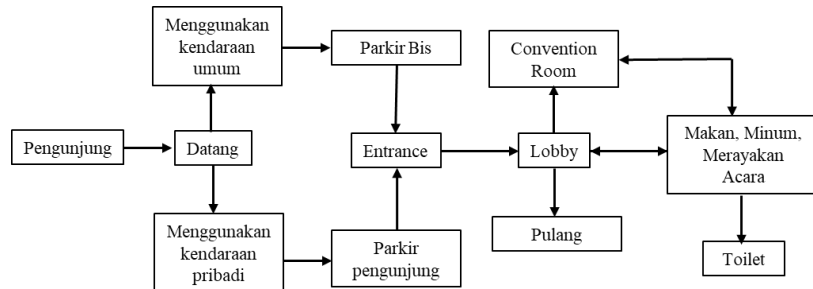


Diagram 3.3 Sirkulasi Pengunjung Convention Room
Sumber : Pribadi, 2022

D. Sirkulasi Karyawan/Karyawati

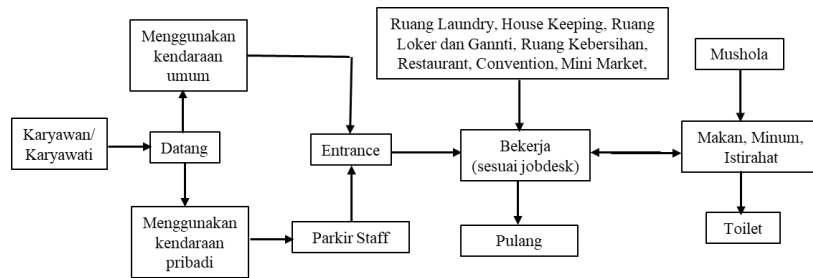


Diagram 3.4 Sirkulasi Karyawan/Karyawati
Sumber : Pribadi, 2022

E. Sirkulasi Pengelola dan Staff

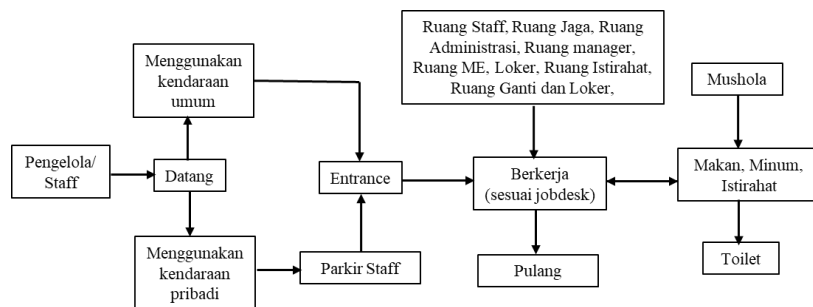


Diagram 3.5 Sirkulasi Pengelola dan Staff
Sumber : Pribadi, 2022

3.4 Analisis Besaran Ruang

A. Besaran Ruang Luar

Tabel 3.16 Besaran Ruang Luar

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perkiraan Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Ruang	Total (m ²)
1	Area Parkir				
	Motor Pengunjung	100	2	1	200
	Mobil Pengunjung	50	12,5	1	625
	Bis	5	24	1	120
	Motor Staff	30	2	1	60
	Mobil Staff	10	12,5	1	125
Jumlah					1130
Sirkulasi 50%					565
Total Luas					1255

2	Pos Security	2	2,5	4	20
Sirkulasi 10%					2
Total Luas					22
Total Luas Ruang Luar					1682

Sumber : Pribadi, 2022

B. Besaran Ruang Publik

Tabel 3.17 Besaran Ruang Publik

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perkiraan Kebutuhan Luasan (m2)	Jumlah Ruang	Total (m2)
1	Lobby				
	R. Tunggu	80	0,8	1	64
	Receptionist	4	1,2	1	4,8
	Toilet (Men , Women)	5	3	2	30
	R. Administrasi	4	1,5	1	6
	R. Penitipan Barang	1	6	1	6
2	Restaurant & Café				
	Kasir	1	2	2	4
	R. Makan	80	1,2	1	96
	R. Saji	1	6	1	6
	Dapur	1	20	1	20
	Storage	1	15	1	15
	Toilet (Men , Women)	5	3	2	30
	R. Karyawan/Karyawati	10	1,2	1	12
	Loker dan R. Ganti	1	12	1	12
	Jumlah				
Sirkulasi 30%					91,74
Total Luas					397,54
3	Mushola				
	R. Sholat	40	1,2	1	48
	R. Wudhu	1	6	2	12
	Toilet (Men , Women)	2	3	2	12
Jumlah					72
Sirkulasi 20%					14,4
Total Luas					86,4
4	Mini Market				
	Kasir	2	2	1	4
	R. Display	1	16	1	16
	Gudang	1	12	1	12
5	Bilik ATM	2	2,5	1	5
6	R. Pengelola				
	R. Staff	8	1,5	1	12
	R. Manager	2	3	1	6
	R. Istirahat	1	6	1	6
	Dapur	1	20	1	20
	Loker dan R. Ganti	1	12	1	12
Toilet (Men , Women)	5	3	2	30	

Jumlah					123
Sirkulasi 10%					12,3
Total Luas					135,3
7	Kantin				
	Kasir	1	2	1	2
	R. Makan	30	1,2	1	36
	R. Saji	1	6	1	6
	Dapur	1	20	1	20
	Storage	1	15	1	15
	Toilet (Men , Women)	5	3	2	30
	R. Karyawan/Karyawati	10	1,2	1	12
	Loker dan R. Ganti	1	12	1	12
Jumlah					133
Sirkulasi 15%					19,95
Total Luas					152,95
Total Luas Ruang Publik					772,19

Sumber : Pribadi, 2022

C. Besaran Ruang Resort Hotel

Tabel 3.18 Besaran Ruang Publik

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perkiraan Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Ruang	Total (m ²)
1	Kamar Resort Hotel				
	Suite Room	2	64	30	1920
	Twin Room	2	64	20	1280
	Duluxe Room	4	72	20	1440
	Superior Room	6	80	20	1600
	Family Room	8	100	10	1000
Jumlah					7240
Sirkulasi 30%					2172
Total Luas					9412
2	Unit Pemeliharaan				
	R. House Keeping	1	20	1	20
	R. Laundry	1	20	1	20
	Loker dan R. Ganti	1	20	1	20
	Storage	1	16	1	16
3	R. Pengelola				
	R. Staff	8	1,5	1	12
	R. Manager	2	3	1	6
	R. Istirahat	1	6	1	6
	Dapur	1	20	1	20
	Loker dan R. Ganti	1	12	1	12
	Toilet (Men , Women)	5	3	2	30
Jumlah					162
Sirkulasi 10%					16,2

Total Luas	178,2
Total Luas Ruang Resort Hotel	9590,2

Sumber : Pribadi, 2022

D. Besaran Ruang Convention

Tabel 3.19 Besaran Ruang Convention

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perkiraan Kebutuhan Luasan (m2)	Jumlah Ruang	Total (m2)
1	Convention Room				
	R. Covention	500	1,2	2	1200
	R. Persiapan	1	20	2	40
	Toilet (Men , Women)	5	3	4	60
Jumlah					1300
Sirkulasi 30%					390
Total Luas					1690
2	R. Pengelola				
	R. Staff	8	1,5	1	12
	Storage	1	20	2	40
	Loker dan R. Ganti	1	12	1	12
	Toilet (Men , Women)	5	3	2	30
Jumlah					94
Sirkulasi 10%					9,4
Total Luas					103,4
Total Luas Ruang Convention					1793,4

Sumber : Pribadi, 2022

E. Besaran Ruang Rekreasi

Tabel 3.20 Besaran Ruang Rekreasi

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perkiraan Kebutuhan Luasan (m2)	Jumlah Ruang	Total (m2)
1	Kolam Renang				
	Kolam Renang Dewasa	1	56	1	56
	Kolam Renang Anak	2	1	1	2
	Penitipan dan R. Ganti	1	12	1	12
	Toilet (Men , Women)	2	3	2	12
2	Play Ground	2	2,5	1	5
3	Taman Bunga	2	2,5	1	5
Jumlah					92
Sirkulasi 30%					27,6
Total Luas Ruang Rekreasi					119,6

Sumber : Pribadi, 2022

F. Besaran Ruang Service

Tabel 3.21 Besaran Ruang Service

No	Nama Ruang	Kapasitas	Perkiraan Kebutuhan Luasan (m ²)	Jumlah Ruang	Total (m ²)
1	Unit Service				
	R. Panel	1	12	1	12
	R. Genset	1	12	1	12
	Power House	1	20	1	20
	R. Pompa	1	16	1	16
	IPAL	1	20	1	20
Jumlah					80
Sirkulasi 20%					16
Total Luas Ruang Service					96

Sumber : Pribadi, 2022

Total Besaran Ruang Resort Hotel dan Convention

Tabel 3.22 Total Besaran Ruang

Luas Total		
1	Total Luas Ruang Luar	1277
2	Total Luas Ruang Publik	772,19
3	Total Luas Ruang Resort Hotel	9590,2
4	Total Luas Ruang Convention	1793,4
5	Total Luas Ruang Rekreasi	119,6
6	Total Luas Ruang Service	96
		13648,39

Sumber : Pribadi, 2022

3.5 Analisis Hubungan Ruang

3.5.1 Analisis Persyaratan Ruang

Tabel 3.23 Analisis Persyaratan Ruang

Kebutuhan Ruang	Persyaratan Ruang				Sifat Ruang
	Sinar Matahari	Kebisingan	Pencapaian	View	
Area Parkir					
Motor Pengunjung	**	***	*	*	Publik
Mobil Pengunjung	**	***	*	*	Publik
Bis	**	***	*	*	Publik
Motor Staff	**	***	*	*	Semi Publik
Mobil Staff	**	***	*	*	Semi Publik
Pos Security	**	**	*	*	Semi Publik

Lobby					
R. Tunggu	**	***	***	***	Publik
Receptionist	**	***	***	***	Publik
Toilet (Men , Women)	**	*	*	*	Privat
R. Administrasi	*	*	**	**	Semi Publik
R. Penitipan Barang	**	**	**	**	Semi Publik
Kamar Resort Hotel					
Suite Room	**	*	***	***	Privat
Twin Room	**	*	***	***	Privat
Duluxe Room	**	*	***	***	Privat
Superior Room	**	*	***	***	Privat
Family Room	**	*	***	***	Privat
Restaurant & Café					
Kasir	*	***	*	**	Semi Publik
R. Makan	**	***	***	***	Publik
R. Saji	**	***	**	**	Publik
Dapur	**	**	*	*	Privat
Storage	*	*	*	*	Privat
Toilet (Men , Women)	**	*	***	*	Privat
R. Karyawan/Karyawati	*	**	*	*	Privat
Loker dan R. Ganti	*	**	*	*	Privat
Convention Room					
R. Covention	**	***	***	***	Publik
R. Persiapan	**	**	**	**	Semi Publik
Storage	*	*	*	*	Privat
Toilet (Men , Women)	**	*	***	*	Privat
Mushola					
R. Sholat	*	*	***	***	Publik
R. Wudhu	**	*	*	*	Privat
Toilet (Men , Women)	**	*	*	*	Privat
Mini Market					
Kasir	**	**	**	**	Semi Publik
R. Display	**	**	**	***	Publik
Gudang	*	*	*	*	Privat
Bilik ATM	**	**	**	**	Publik
Kantin					
Kasir	*	***	*	**	Semi Publik
R. Makan	**	***	***	***	Publik
R. Saji	**	***	**	**	Publik
Dapur	**	**	*	*	Privat
Storage	*	*	*	*	Privat
Toilet (Men , Women)	**	*	***	*	Privat
R. Karyawan/Karyawati	*	**	*	*	Privat
Loker dan R. Ganti	*	**	*	*	Privat

Unit Pemeliharaan					
R. House Keeping	*	*	*	*	Privat
R. Laundry	*	*	*	*	Privat
Loker dan R. Ganti	*	*	*	*	Privat
Storage	*	*	*	*	Privat
Unit Service					
R. Panel	*	*	*	*	Privat
R. Genset	*	*	*	*	Privat
Power House	*	*	*	*	Privat
R. Pompa	*	*	*	*	Privat
IPAL	*	*	*	*	Privat
R. Pengelola					
R. Staff	*	*	**	**	Privat
R. Manager	*	*	**	**	Privat
R. Istirahat	*	*	**	**	Privat
Dapur	**	**	*	*	Privat
Loker dan R. Ganti	*	*	*	*	Privat
Toilet (Men , Women)	**	*	***	*	Privat
Kolam Renang					
Kolam Renang Dewasa	***	***	***	***	Semi Publik
Kolam Renang Anak	***	***	***	***	Semi Publik
Penitipan dan R. Ganti	*	**	*	*	Privat
Toilet (Men , Women)	**	**	**	*	Privat

Keterangan	Simbol
Kurang Membutuhkan	*
Membutuhkan	**
Sangat Membutuhkan	***

Sumber : Pribadi, 2022

3.5.2 Diagram Matriks Hubungan Ruang

A. Fungsi Utama

Lobby	R. Tunggu	
	Receptionist	
	Toilet (Men , Women)	
	R. Administrasi	
	R. Penitipan Barang	
Kamar Resort Hotel	Suite Room	
	Twin Room	
	Duluxe Room	
	Superior Room	
	Family Room	
Convention Room	R. Covention	
	R. Persiapan	
	Storage	
	Toilet (Men , Women)	

B. Fungsi Fasilitas Penunjang Umum

Restaurant & Café	Kasir	
	R. Makan	
	R. Saji	
	Dapur	
	Storage	
	Toilet (Men , Women)	
	R. Karyawan/Karyawati	
	Loker dan R. Ganti	
Mushola	R. Sholat	
	R. Wudhu	
	Toilet (Men , Women)	
Kolam Renang	Kolam Renang Dewasa	
	Kolam Renang Anak	
	Penitipan dan R. Ganti	
	Toilet (Men , Women)	
Mini Market	Kasir	
	R. Display	
	Gudang	
ATM	Bilik ATM	

C. Fungsi Pengelola dan Service

R. Pengelola	R. Staff	
	R. Manager	
	R. Istirahat	
	Dapur	
	Loker dan R. Ganti	
	Toilet (Men , Women)	
Unit Service	R. Panel	
	R. Genset	
	Power House	
	R. Pompa	
	Instalasi IPAL	
Unit Pemeliharaan	R. House Keeping	
	R. Laundry	
	Loker dan R. Ganti	
	Storage	
Kantin	Kasir	
	R. Makan	
	R. Saji	
	Dapur	
	Storage	
	Toilet (Men , Women)	
	R. Karyawan/Karyawati	
	Loker dan R. Ganti	

Keterangan	Simbol
Hubungan Tidak Langsung	
Hubungan Langsung	

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

4.1 Konsep Tapak

A. Konsep Fungsi Perancangan Resort Hotel dan Convention dengan bentuk Bangunan Multi Massa terdiri dari beberapa bangunan dengan ketinggian 2 dan 3 lantai yang dapat menampung kegiatan menginap dan berekreasi dengan fasilitas convention sebagai sarana mengadakan suatu acara.

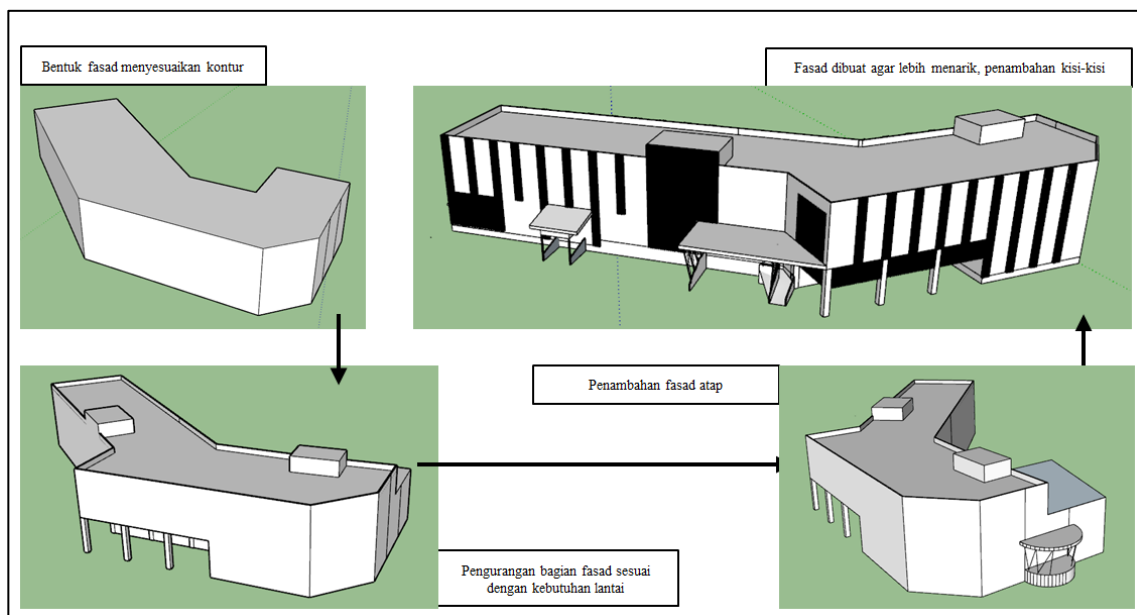
B. Konsep bangunan hijau

1. Pemberian vegetasi
2. Pemberian sun shading pada bangunan
3. Penggunaan ventilasi silang, dan bukaan pada bagian atap.
4. Penggunaan panel surya sebagai penghemat energi
5. Vertikal garden pada bangunan

C. Konsep Tataan Massa

Perancangan Bangunan Resort Hotel dan Convention merupakan bangunan majemuk yang memiliki konfigurasi massa. Konfigurasi massa yang digunakan adalah Bentuk Cluster.

4.2 Konsep Gubahan Massa



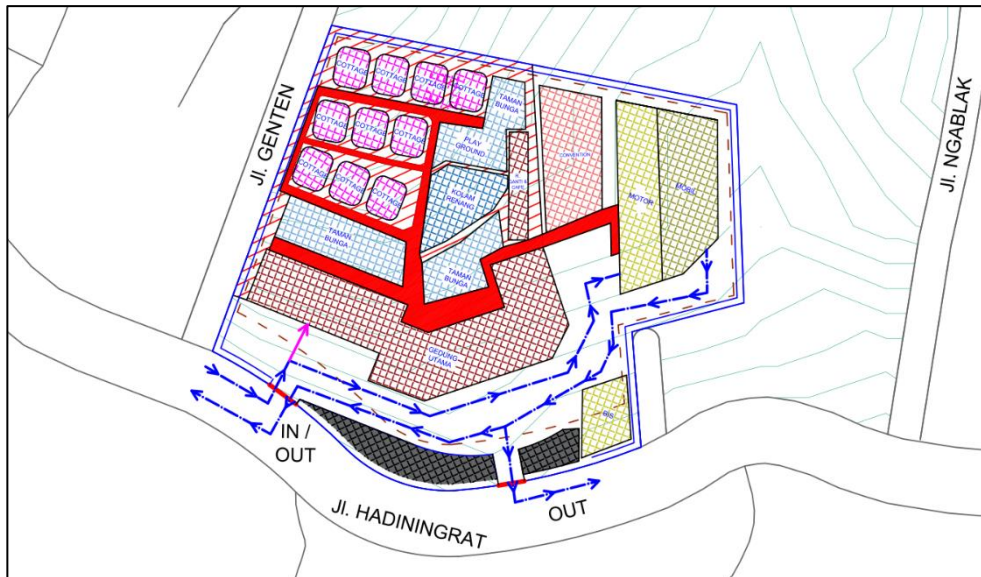
Gambar 4.1 Gubahan Massa Gedung Utama
Sumber : Pribadi, 2022

4.4 Konsep Sirkulasi

A. Jalur Kendaraan



B. Jalur Pejalan Kaki



Gambar 4.8 Sirkulasi
Sumber : Pribadi, 2022

4.5 Konsep Utilitas

4.5.1 Sistem Jaringan Air

A. Sistem Air Bersih

Sumber penyediaan air bersih untuk kebutuhan Resort Hotel dan Convention dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) dan menggunakan air sumur dengan menggunakan Down Feed (Ground tank) dengan penggunaan pompa air menuju tangka bagian atas (roof tank) untuk kemudian disalurkan ke Unit.

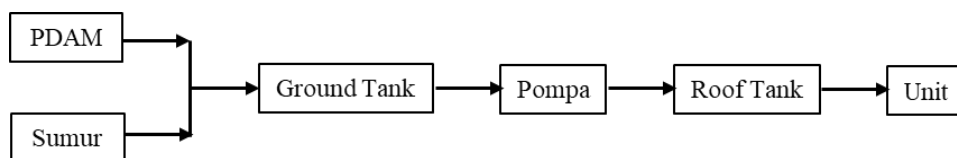
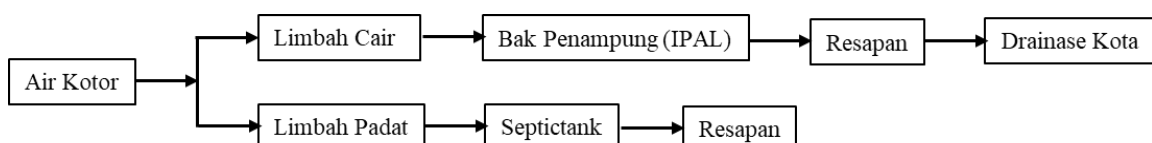


Diagram 4.1 Sistem Air Bersih
Sumber : Pribadi, 2022

B. Sistem Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor pada Hotel Resort dan Convention terdiri dari 2 jenis yaitu Limbah Cair (berasal dari kamar mandi, dapur, kolam, air mancur) dan Limbah Padat (berasal dari tinja).



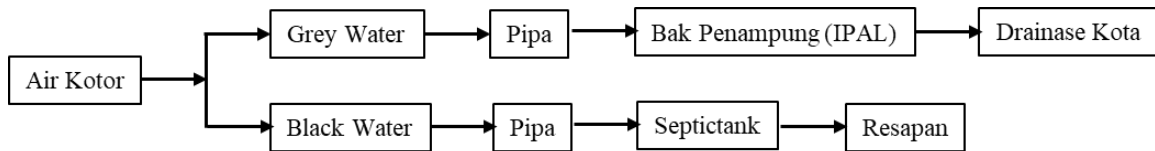


Diagram 4.2 Sistem Air Kotor
Sumber : Pribadi, 2022

4.5.2 Sistem Jaringan Listrik

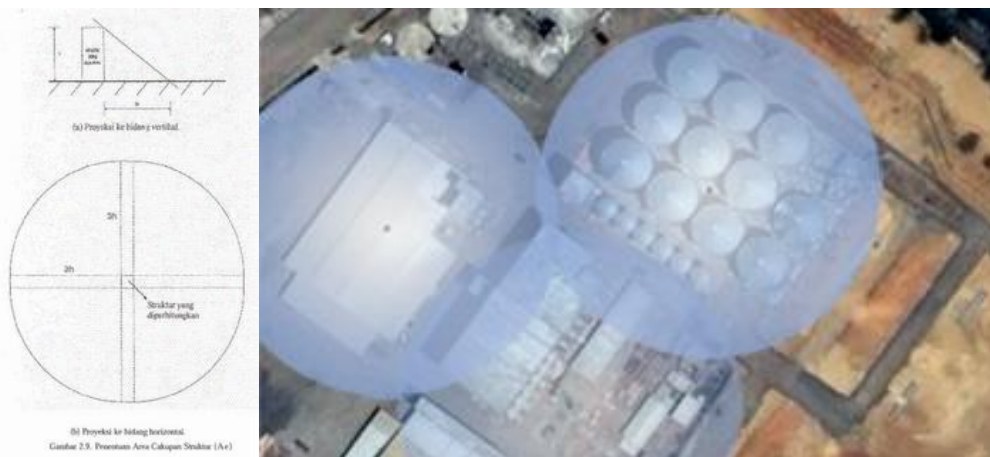
Sistem jaringan listrik pada Resort Hotel dan Convention menggunakan sumber daya PLN (Pengelola Listrik Negara) sebagai sumber energi utama dan penggunaan alat surya panel karena konsep desain bangunan Arsitektur Hijau dengan memanfaatkan energi surya sebagai salah satu sumber tenaga listrik ketiga emergency.

4.5.3 Sistem Penangkal Petir

Bangunan Resort Hotel dan Convention berada di lereng gunung Ungaran dengan lahan berkontur dengan massa banyak, mengantisipasi adanya bahaya petir yang menyambar ke area bangunan diperlukan adanya penangkal petir.

Sistem Penangkal Petir Radius (elektrostatik)

Sistem ini cocok untuk bangunan lebih dari satu. Sistem ini memiliki beberapa kapasitas rata-rata radius yang ditempatkan di atas bangunan dengan jarak perlindungan yang lebih besar dan berbentuk seperti payung. System ini dapat dipasang dimana saja tergantung dari kebutuhan bangunan. Kelebihan Penangkal Petir Radius (Elektrostatik) : Menggunakan satu air terminal (head) untuk radius tertentu, Jumlah komponen dan kabel grounding tidak banyak, Daerah proteksi lebih luas antara 50-150 m, Pemasangan dan perawatan pada bangunan lebih mudah, tidak mengganggu keindahan bangunan, berfungsi sebagai pencegah interferensi perangkat komunikasi, Lebih aman dalam melakukan perawatan.



Gambar 4.10 Sistem Penangkal Petir Flash Vectron (Radius)
Sumber : www.Google.co.id

4.5.4 Sistem Pengolahan Sampah

A. Sampah Organik berasal dari sisa makanan, sayuran, daun kering.

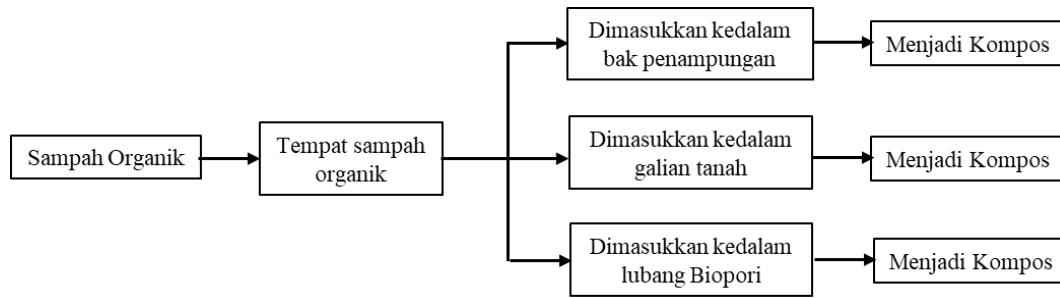


Diagram 4.3 Pengolahan Smpah Organik
Sumber : Pribadi, 2022

B. Sampah Anorganik berasal dari plastik, botol/kaleng, besi, kaca.

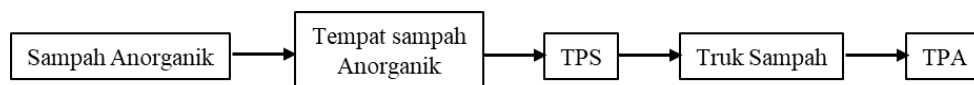


Diagram 4.4 Pengolahan Sampah Anorganik
Sumber : Pribadi, 2022

4.5.5 Sistem Pencegahan Kebakaran

Sistem penanggulangan bahaya terjadinya kebakaran pada Resort Hotel dan Convention menggunakan 2 sistem, yaitu pencegahan secara aktif dan pasif.

A. Pencegahan secara aktif menggunakan *fire protection*

Pencegahan ini diperlukan Sistem Sprinkle, Hydrant dan Fire Detector yang ada pada setiap bangunan.

B. Pencegahan pasif melalui *fire extinguisher* dan evakuasi (penyelamatan)

Pencegahan ini dilakukan oleh pengguna fasilitas resort hotel dan convention dengan cara evakuasi melalui tangga darurat, dan segera keluar melalui pintu-pintu darurat, dan penggunaan *fire extinguisher* atau APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang wajib ada untuk melengkapi setiap kebutuhan bangunan.

4.5.6 Sistem Penghawaan Alami dan Buatan

A. Penghawaan Alami

Penghawaan alami dengan memanfaatkan bukaan pada dinding dan ventilasi pembuangan udara yang berada pada atap sehingga dapat menurunkan suhu.

B. Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan dengan memanfaatkan AC Central, AC Split, Kipas Angin.

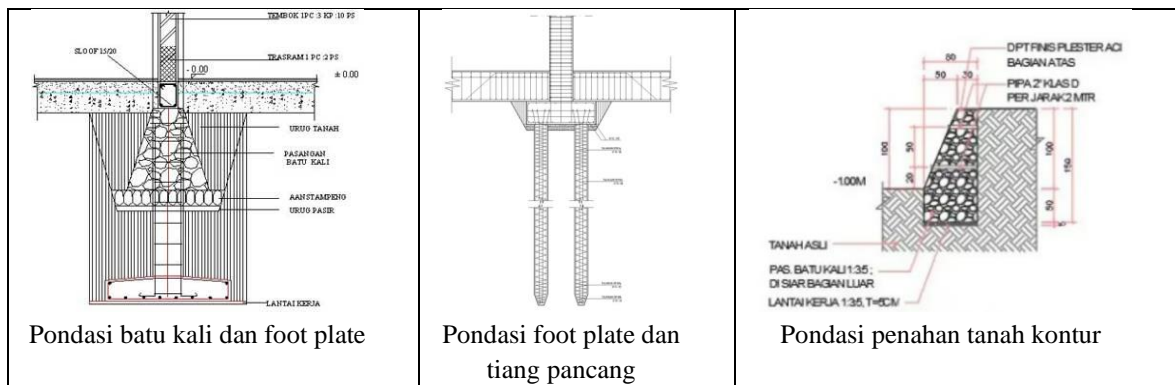
4.5.7 Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan

- A. Pencahayaan Alami berasal dari sinar matahari yang masuk dan dipantulkan kedalam ruang. Penggunaan tirai jendela untuk mengatur silau dan pantulan cahaya ke langit-langit ruangan dan skylight
- B. Pencahayaan Buatan digunakan untuk beberapa ruang yang membutuhkan cahaya dan jauh dari jangkauan cahaya matahari.

4.6 Konsep Struktur

4.6.1 Pondasi

Struktur pondasi bangunan Resort Hotel dan Convention menggunakan pondasi batu kali dan *foot plate* dan bangunan bertingkat tinggi menggunakan kombinasi pondasi antara *foot plate* dan tiang pancang. Pemilihan bahan kolom menggunakan bahan dari beton sebagai kekuatan dan disesuaikan dengan bidang dasar bangunan yang berkontur dan dapat dibuat bangunan panggung.



Gambar 4.11 Pondasi
Sumber : www.Google.co.id

4.6.2 Rangka Bangunan

Struktur Rangka Bangunan Kolom dan Balok.

4.6.3 Atap Bangunan

Menggunakan struktur rangka atap baja bentang lebar yang dilengkapi dengan panel surya di atasnya

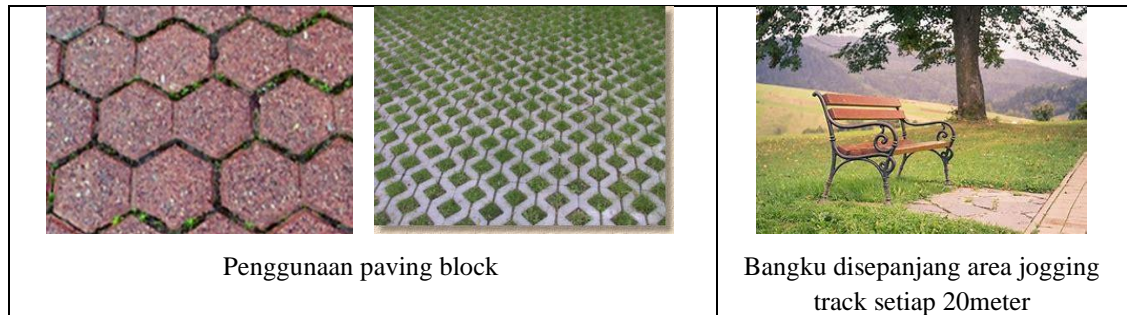


Gambar 4.12 rangka atap
Sumber : www.Google.co.id

4.6.4 Konsep Tata Ruang Luar

A. Jogging Track

Jogging Track sebagai sarana pengunjung untuk berolahraga ringan seperti lari-lari kecil ataupun jalan santai mengelilingi area Resort Hotel.



Gambar 4.12 Fasilitas Jogging Track
Sumber : www.Google.co.id

B. Batu Alam

Menggunakan sistem sengkedan atau terasiring dengan penggunaan batu gunung besar yang diletakkan mengikuti garis kontur untuk menahaan tanah longsor.



Gambar 4.12 Batu Alam
Sumber : www.Google.co.id

C. Vegetasi

Fungsi tanaman pada lahan berkontur sebagai pencegahan erosi tanah. Pemilihan tanaman sangat berpengaruh pada lahan terutama untuk lahan berkontur dipilih tanaman dengan akar tunjang agar tidak merusak pondasi bangunan maupun terasiring pada lahan.



Gambar 4.12 Vegetasi
Sumber : www.Google.co.id

Taman Bunga :



Gambar 4.12 Jenis Bunga
Sumber : www.Google.co.id

BAB V

HASIL PERANCANGAN

5.1 Site Plan



Gambar 5.1 Denah Site Plan
Sumber : Pribadi, 2022

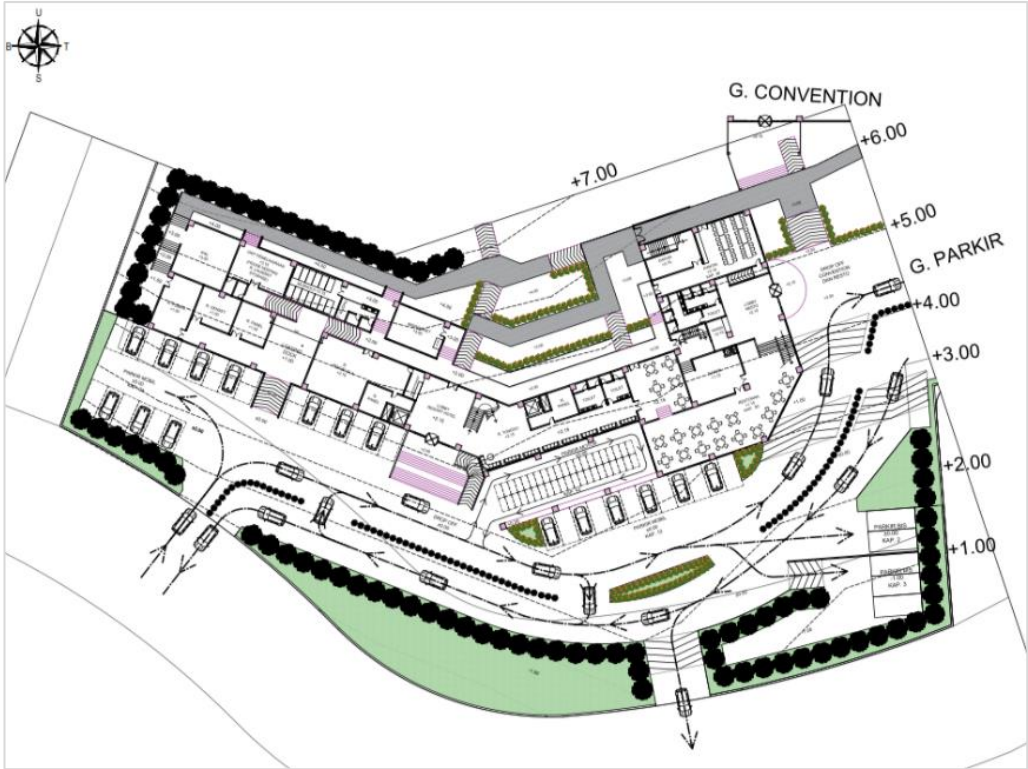
5.2 Denah Site



Gambar 5.2 Denah Site
Sumber : Pribadi, 2022

5.3 Denah Bangunan

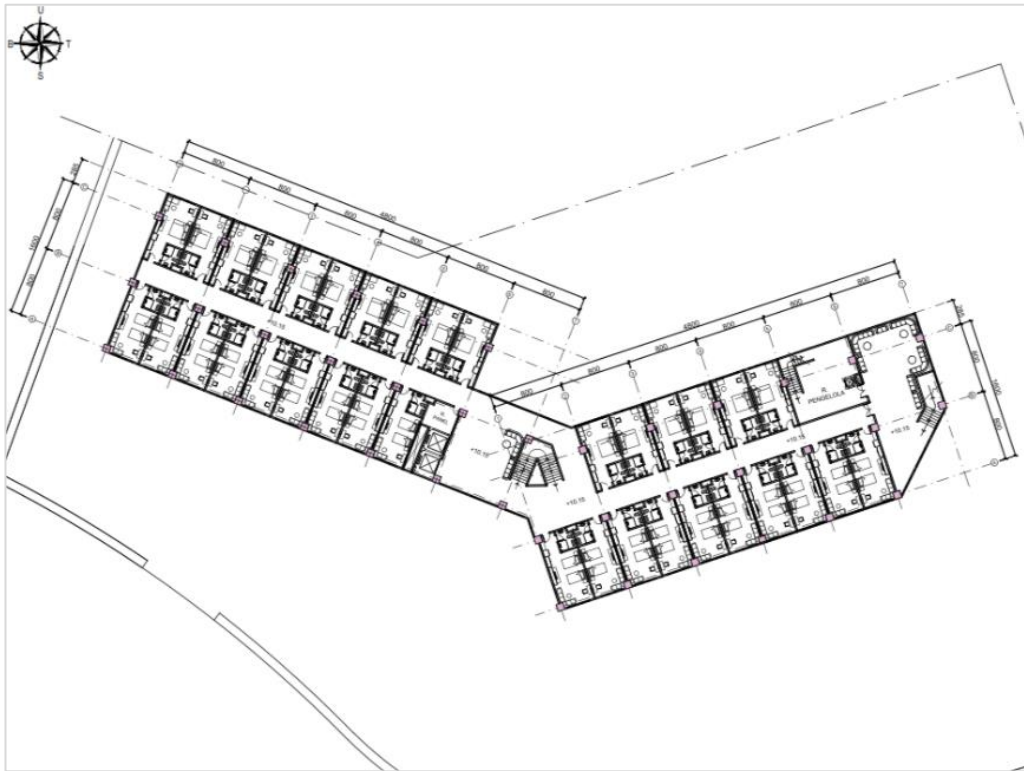
5.3.1 Denah Gedung Utama



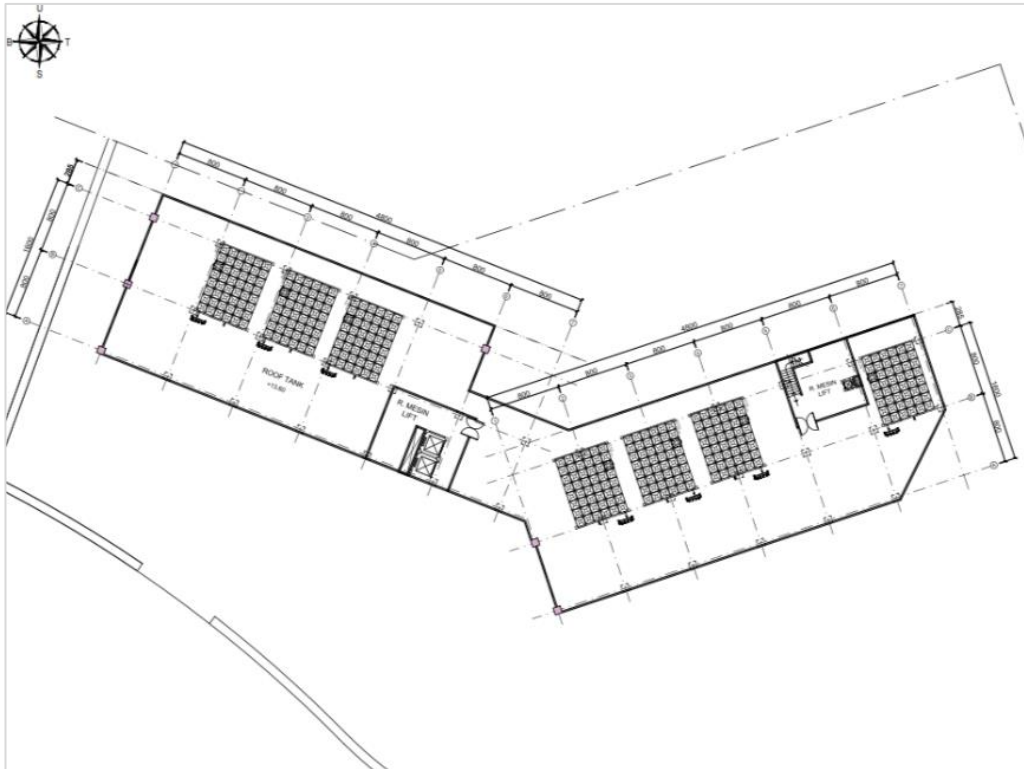
Gambar 5.3 Denah Gedung Utama Lantai 1
Sumber : Pribadi, 2022



Gambar 5.4 Denah Gedung Utama Lantai 2
Sumber : Pribadi, 2022

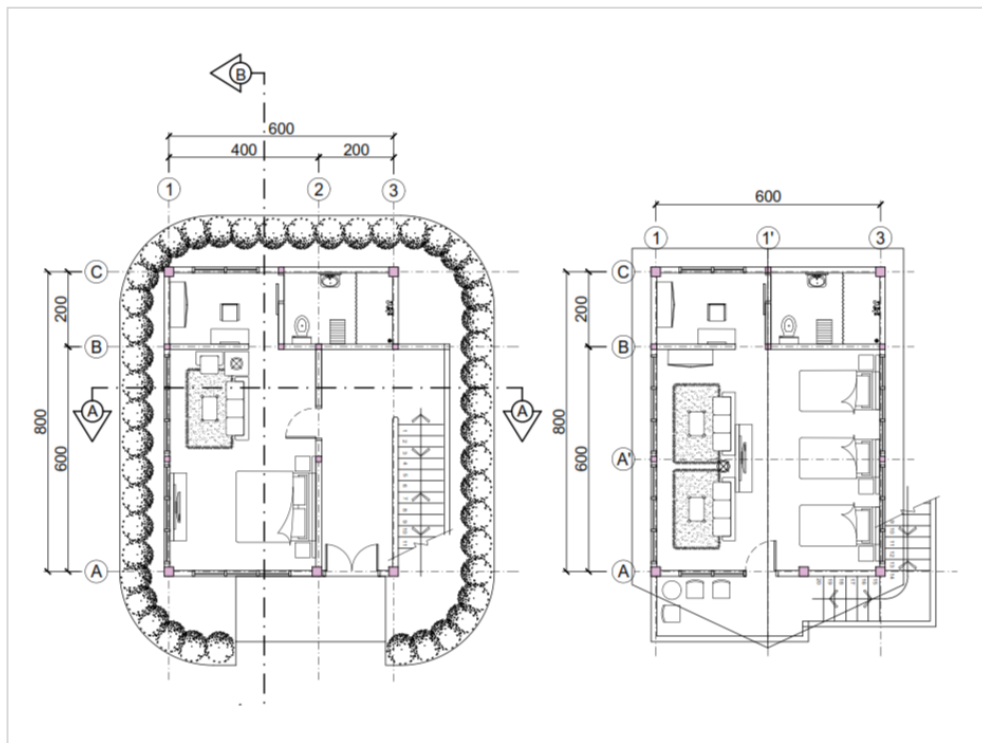


Gambar 5.5 Denah Gedung Utama Lantai 3
Sumber : Pribadi, 2022



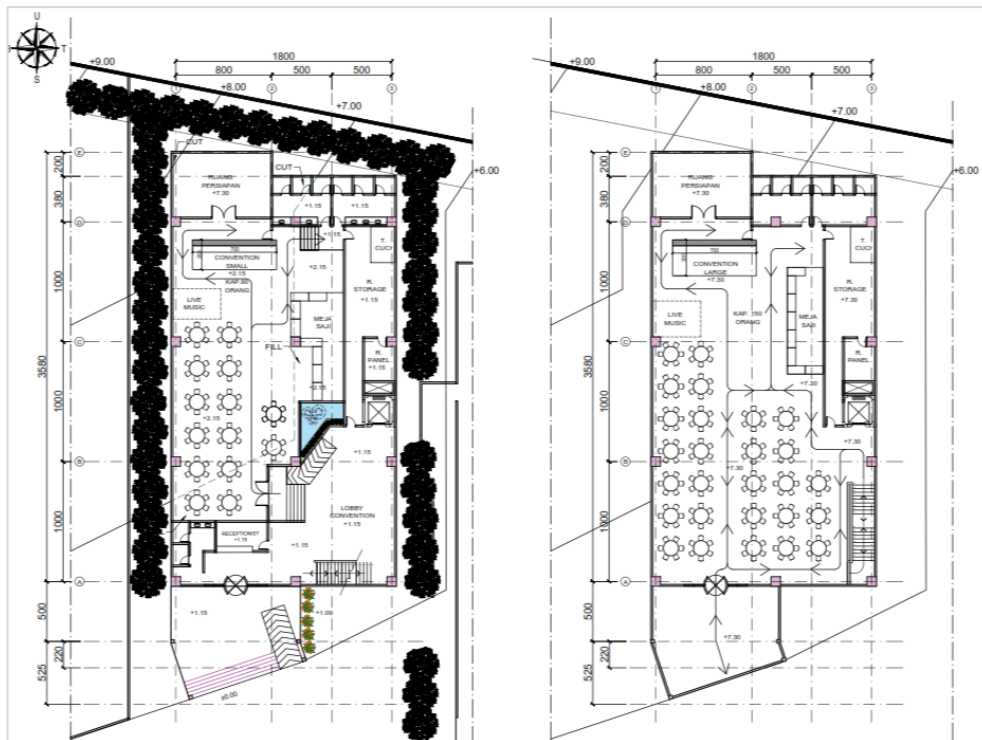
Gambar 5.6 Denah Gedung Utama Lantai Atap
Sumber : Pribadi, 2022

5.3.2 Denah Cottage



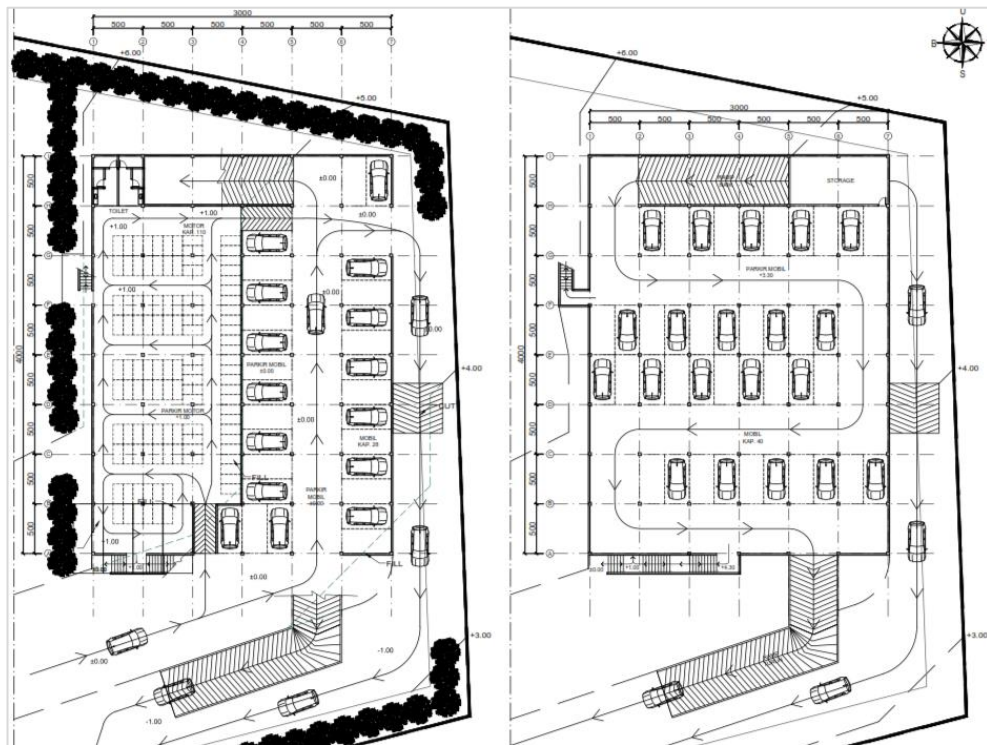
Gambar 5.7 Denah Cottage Lantai 1 dan Lantai 2
Sumber : Pribadi, 2022

5.3.3 Denah Convention



Gambar 5.8 Denah Gedung Pertemuan Lantai 1 dan Lantai 2
Sumber : Pribadi, 2022

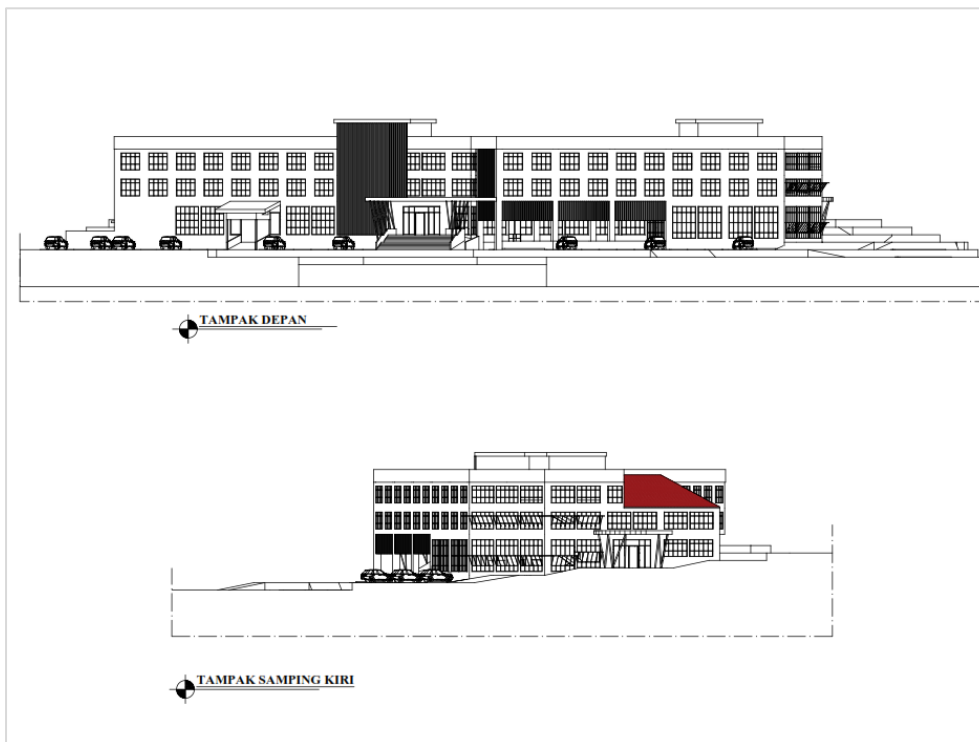
5.3.4 Denah Gedung Parkir



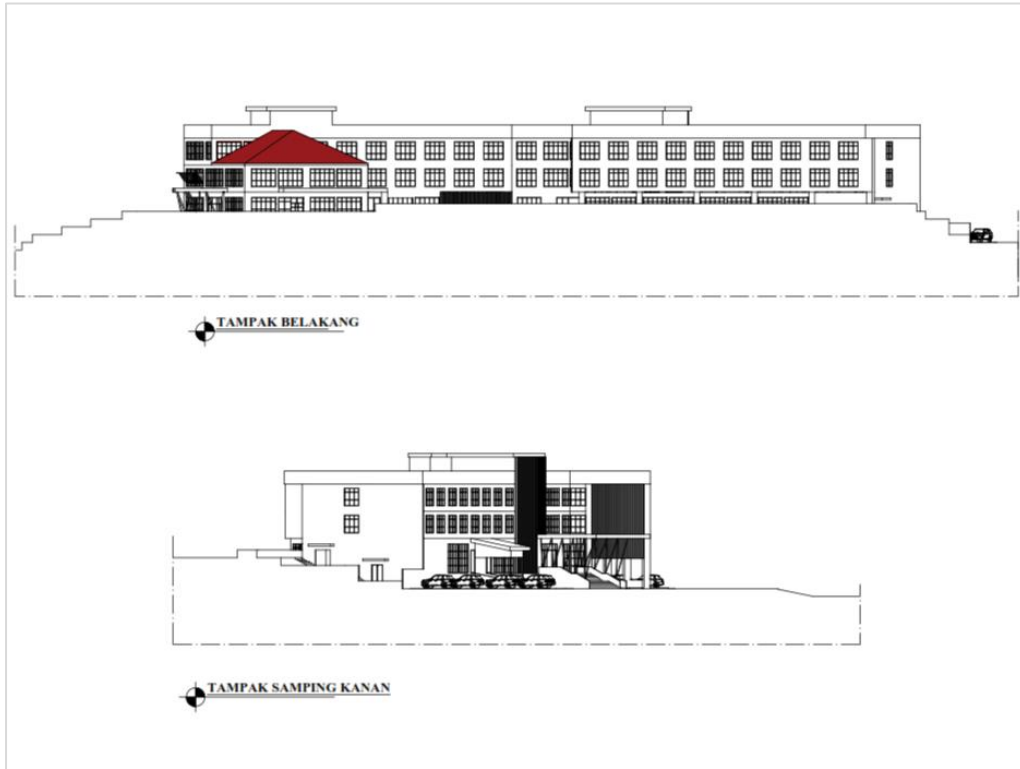
Gambar 5.9 Denah Gedung Parkir Lantai 1 dan Lantai 2
Sumber : Pribadi, 2022

5.4 Tampak Bangunan

5.4.1 Tampak Gedung Utama



Gambar 5.10 Tampak Depan dan Tampak Samping Kiri Gedung Utama
Sumber : Pribadi, 2022



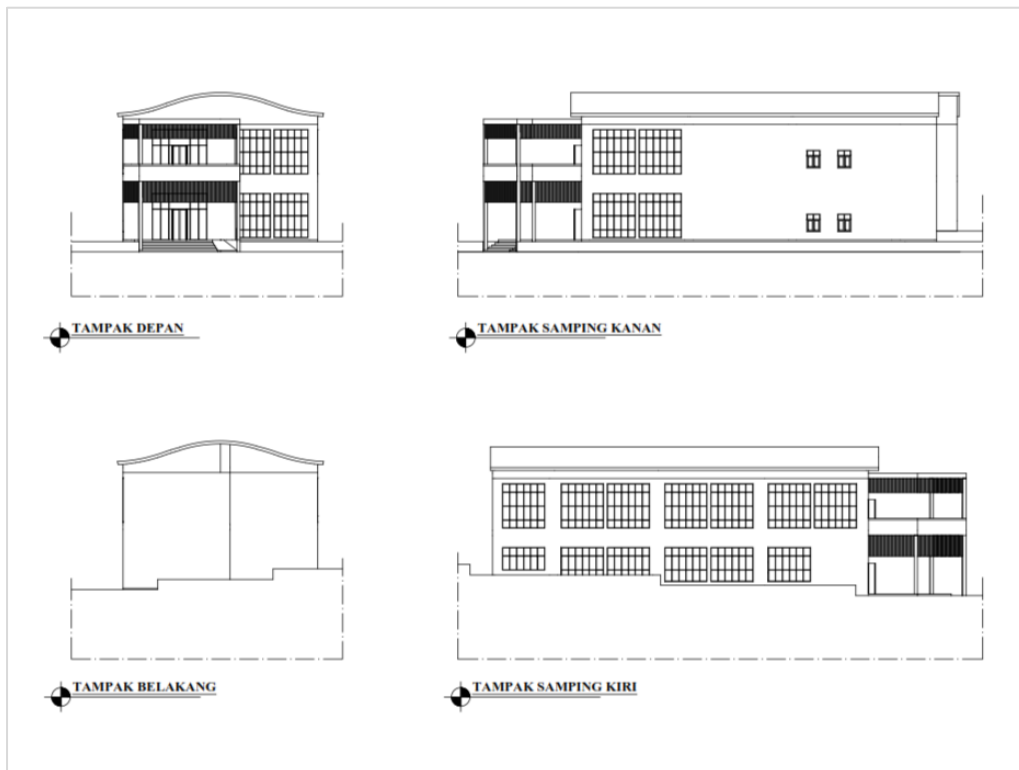
Gambar 5.11 Tampak Belakang dan Tampak Samping Kanan Gedung Utama
 Sumber : Pribadi, 2022

5.4.2 Tampak Cottage



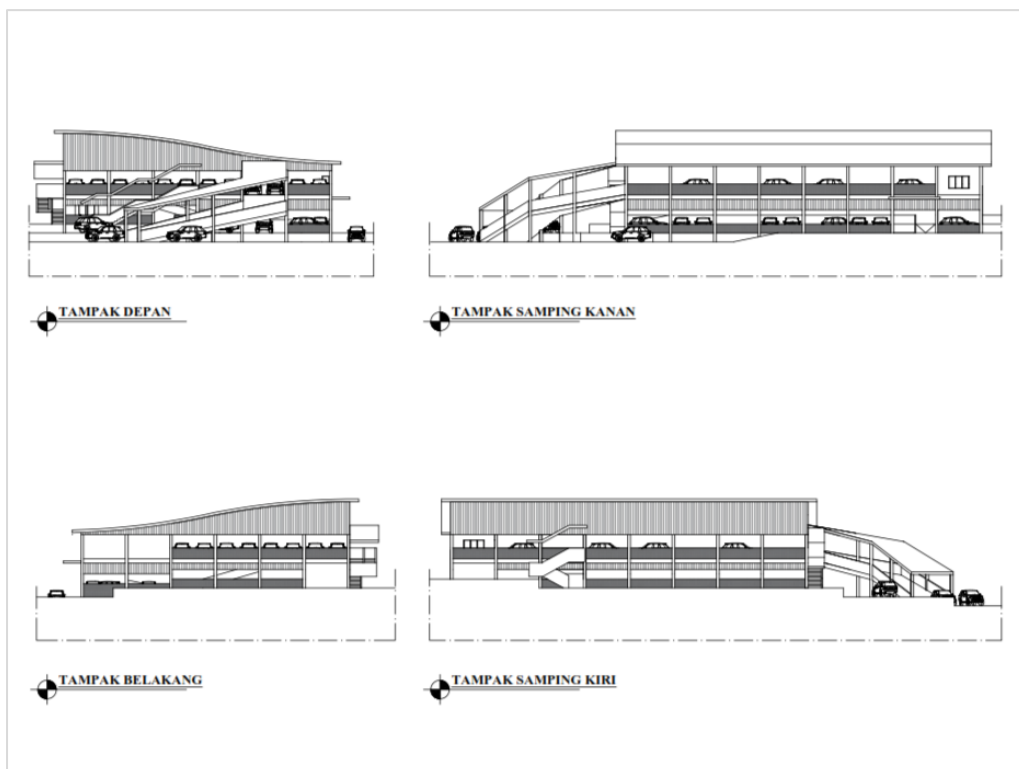
Gambar 5.12 Tampak Cottage
 Sumber : Pribadi, 2022

5.4.3 Tampak Convention



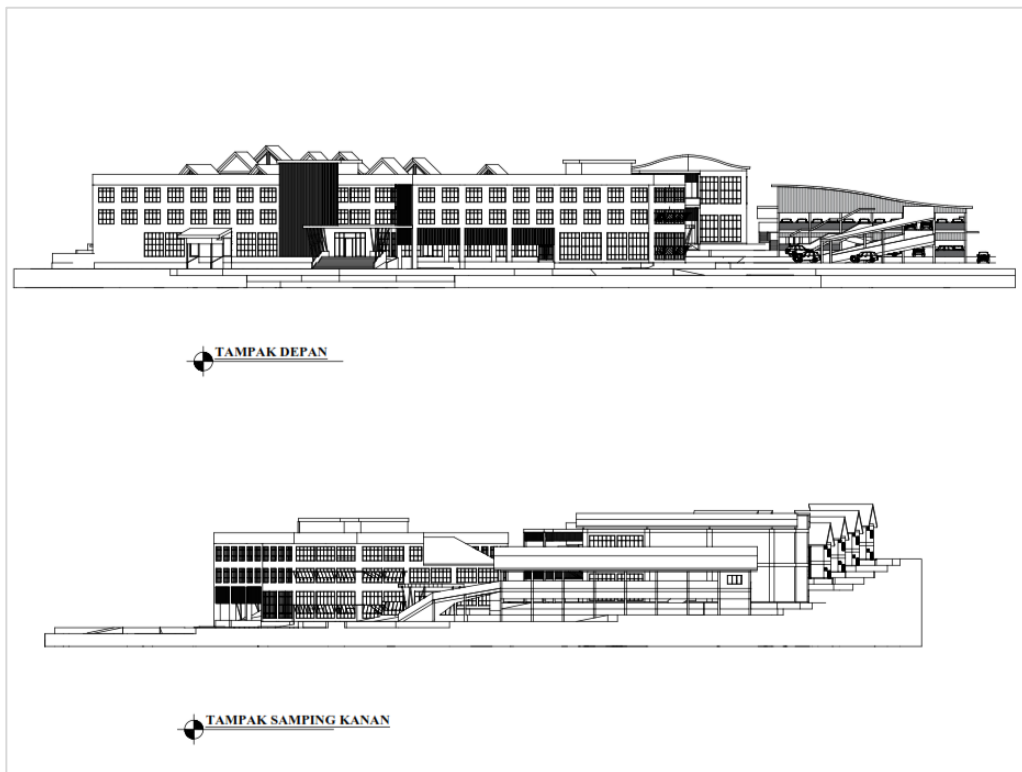
Gambar 5.13 Tampak Gedung Pertemuan
Sumber : Pribadi, 2022

5.4.4 Tampak Gedung Parkir

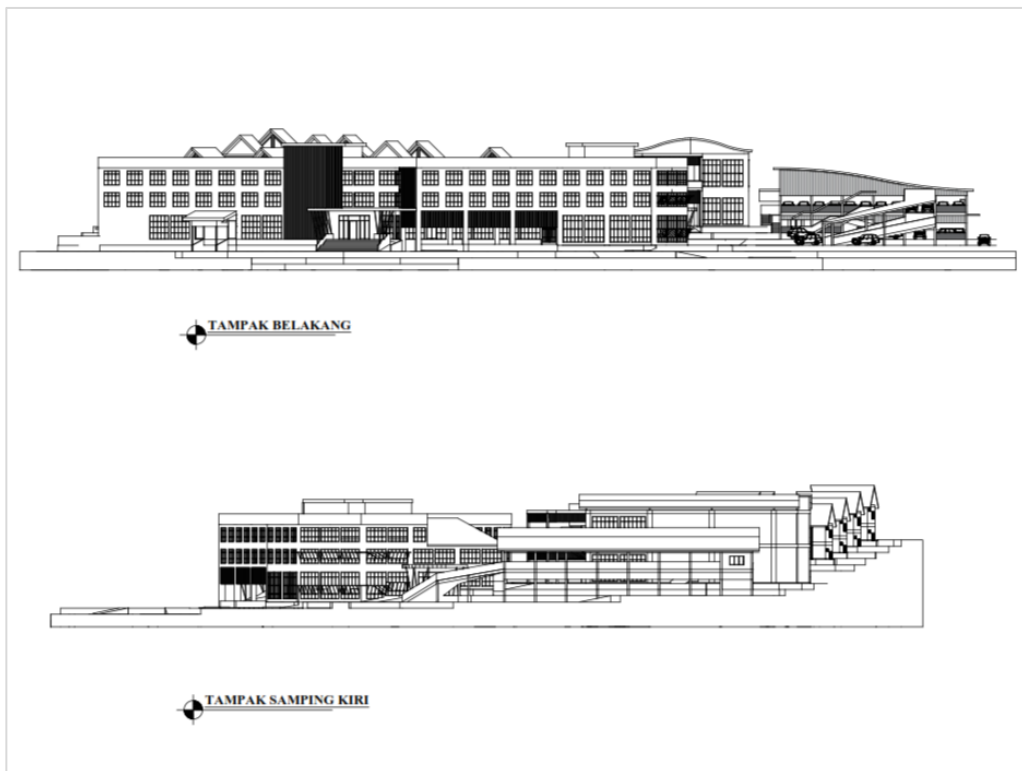


Gambar 5.14 Tampak Gedung Parkir
Sumber : Pribadi, 2022

5.5 Tampak Kawasan



Gambar 5.15 Tampak Depan dan Tampak Samping Kanan Kawasan
Sumber : Pribadi, 2022



Gambar 5.16 Tampak Belakang dan Tampak Samping Kiri Kawasan
Sumber : Pribadi, 2022

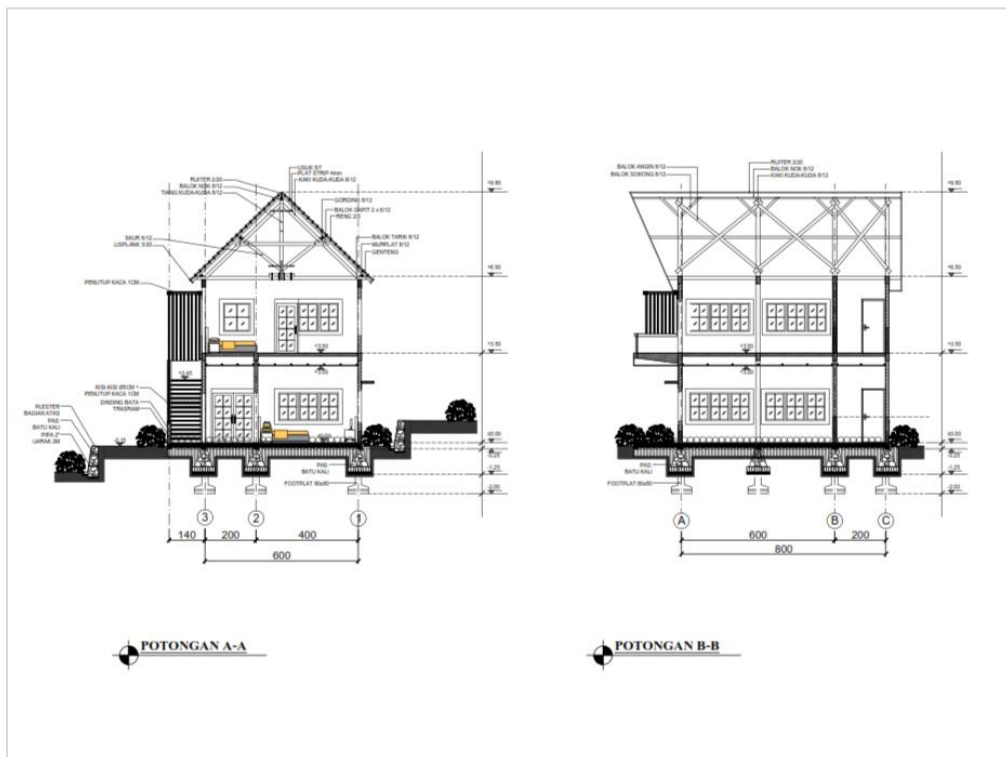
5.6 Potongan Bangunan

5.6.1 Potongan Gedung Utama



Gambar 5.15 Potongan Gedung Utama
Sumber : Pribadi, 2022

5.6.2 Potongan Cottage



Gambar 5.15 Potongan Cottage
Sumber : Pribadi, 2022

5.7 Prespektif



BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Dengan mengikuti alur perencanaan desain dari penentuan konsep hingga hasil akhir, ditemui beberapa kendala dimana kita harus menyesuaikan dan flashback mengenai konsep desain dan hasil analisis desain, agar tercipta keterpaduan antara konsep dan hasil desain. Maka dari itu terciptalah bangunan dengan konsep yang telah dirancang oleh penulis sesuai dengan apa yang ingin diciptakan yaitu berupa bangunan Hotel Resor dan Gedung Pertemuan di Bandungan, Kabupaten Semarang, sehingga hasil dari desain penulis mampu diujikan kepada Dewan Penguji dengan baik .tertera pada hari Senin,18 Juli 2022, dengan hasil yang memuaskan.

6.2. SARAN

Mengerjakan suatu pekerjaan dengan serius dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam melakukan pekerjaan, fokus dengan satu tujuan, serta keiklasan dalam melakukan pekerjaan, sehingga pekerjaan itu tidak menjadikan beban, melainkan menjadi sebuah hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

O'Shannessy et al, London, 2001, Pengertian Resort.

Mill (2002), Pengertian Resort.

Murdhanti (2011), Pengertian Resort.

A.S. Hornby. Pengertian Resort, London, 1974.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Pengertian Hotel.

Lawson, Fred. *Hotel and Resort, Planing, Design and Refurbishmen.*, Butterworth
Architecture, London, 1995.

Keputusan Menparpostel No. PM 10/PW. 310/PHB-77, Peraturan Usaha Klasifikasi Hotel.

Siregar (2012), Pengertian Arsitektur Hijau.

Pradono (2008), Pengertian Arsitektur Hijau.

Brenda dan Robert Vale, 1991, Prinsip Green Architecture.

(www.google.greenbuilding.com) (2015) Ciri – ciri Green Building.

(www.amartahillshotel.com) Amarta Hills Hotel Resort .

(www.cikolejayagiri resort.com) Cikole Jayagiri Resort.

(www.semarangkab.go.id) Dokumen RTRW Kabupaten Semarang 2011-2031.

(www.semarangkab.bps.go.id) Daftar Tempat Wisata Kabupaten Semarang 2016.

LAMPIRAN

NO	JUDUL GAMBAR
1	Denah Site Plan
2	Denah Site
3	Denah Gedung Utama Lt.1
4	Denah Gedung Utama Lt.2
5	Denah Gedung Utama Lt.3
6	Denah Gedung Utama Lt. Atap
7	Denah Cottage Lt. 1 - 2
8	Denah Gedung Pertemuan Lt. 1 - 2
9	Denah Gedung Parkir Lt. 1 - 2
10	Tampak Depan - Samping Kiri Gedung Utama
11	Tampak Belakang - Samping Kanan Gedung Utama
12	Tampak Cottage
13	Tampak Gedung Pertemuan
14	Tampak Gedung Parkir
15	Potongan Gedung Utama
16	Potongan Cottage
17	Potongan Convention
18	Potongan Kawasan
19	Tampak Kawasan Depan - Samping Kiri
20	Tampak Kawasan Belakang -Samping Kanan
21	Potongan Kawasan
22	Denah Utilitas Air Bersih Gedung Utama
23	Denah Utilitas Air Bersih Cottage
24	Denah Utilitas Air Bersih Gedung Pertemuan
25	Denah Utilitas Air Kotor Gedung Utama
26	Denah Utilitas Air Kotor Cottage
27	Denah Utilitas Air Kotor Gedung Pertemuan
28	Denah Utilitas AC Gedung Utama
29	Denah Utilitas AC Cottage
30	Denah Utilitas AC Gedung Pertemuan